



Pedagang Menagih Janji di Atas Puing Taman Puring



PROTES: Suasana lapak darurat beratap tenda dan spanduk protes pedagang di bekas lokasi Pasar Taman Puring, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang ludes terbakar, beberapa waktu lalu. Para pedagang memilih bertahan di lokasi lama sembari menagih janji Pemprov DKI untuk mendirikan kembali bangunan pasar, ketimbang dipindahkan ke lokasi binaan. Senin (26/10). (Poskota/Angga Pahlevi)

Asa Diantara Tenda dan Bayang-Bayang Relokasi

JAKARTA (Poskota) - Asap sisa kebakaran telah lama padam, meninggalkan hamparan puing dari debu di sudut Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Namun, api perlawanan justru menyala di dada 500 pedagang Pasar Taman Puring. Di atas tanah lapang yang nyaris rata dengan tanah, mereka memilih bertahan, melawan waktu, dan menolak tunduk pada rencana relokasi.

Senin (26/10) siang sengatan matahari Jakarta Selatan seolah berada panas dengan denyut gelihai di area eks Pasar Taman Puring. Di sela-sela reruntuhan kios yang kini hanya tinggal kenangan, Samudin, 42 tahun, tampak sigap melayani pembeli di lapak daruratnya. Pria yang akrab disapa Bang Sam ini adalah potret kecil dari sebuah badai besar yang menghantam ratusan kepala keluarga.

"Saya berdagang sudah selama 15 tahun jualan tas dan aksesoris laki-laki juga parfum di Taman Puring," ujar Bang Sam mengawali cerita. Napasnya sedikit berat di tengah bisungnya lalu-lalang kendaraan.

Musibah kebakaran hebat beberapa waktu lalu meluluhlantakkan lantai 1 dan 2 pada tresebut, mengisgaskan tak kurang dari 600 kios tanpa sisa. Sebagian pedagang yang masih memiliki sisa stok beruntung bisa menyelamatkan barang dagangan, namun tidak sedikit yang langsung jatuh miskin dalam semalam.

"Ada yang bisa berjualan menghabiskan stok barang, tapi masih banyak lagi pedagang lain menjadi pengangguran setelah tidak ada barang yang bisa diselamatkan," tambahnnya dengan nada getir.

Bersambung ke Halaman 11

Akui Tak Mau Diatur soal Lagu

PENYANYI Dita Meychan mengaku memiliki sifat idealis yang sangat kuat dalam bermusik. Hal tersebut membuat single-single solonya tidak ada yang melodak viral di pasaran.

Mantan rekan duet Maia Estianty itu bahkan membeberkan bahwa dirinya sudah memiliki materi lagu baru yang siap diluncurkan. Namun, perlisannya masih tertunda lantaran ia hanya ingin merilis karya sesuai kata hatinya.

Penyanyi berusia 40 tahun ini merasa pola bermusiknya kini tak perlu lagi dipaksakan dengan strategi pemasaran yang rumit. Di usianya saat ini, ia memandang karier di industri musik dengan jauh lebih santai.

Meski tetap berniat mencari nafkah dari dunia tarik suara, Dita Meychan memilih m e m - p r i o r i t a s k a n k e n y a m a n b a i n d a n e t i k a p r o f e s i o n a l. (tog)



Mahasiswi Terseret Motor Jambret hingga Luka-luka

Aksi Pelaku Terekam CCTV



PERAWATAN: SFA, 22 tahun, korban penjambratan di Kukusan, Beji, Depok, mendapatkan perawatan medis di IGD RS GPI dengan didampingi anggota Bhabinkamtibmas setempat. (Poskota/Angga Pahlevi)

DEPOK (Poskota) - Aksi penjambratan menimpa seorang mahasiswi berinisial SFA, 22 tahun, di Jalan H. Amat, RT 06/RW 01, dekat Masjid Al Hikam, Kelurahan Kukusan, Kecamatan Beji, Kota Depok, Minggu (25/10). Korban mengalami luka-luka setelah terseret beberapa meter di jalan beton saat berusaha mempertahankan tas jinjingnya dari rampasan pelaku.

Pelaku yang beraksi sepeda motor matik berhasil membawa kabur tas korban. Peristiwa tersebut menambah keresahan warga dan pedagang di sekitar lokasi yang mengaku kerap menjadi

sasaran tindak kejahatan.

Seorang pedagang ayam goreng rempah, Ucu, 32, mengatakan, penjambratan terjadi ketika korban sedang berjalan sendirian. Pengendara motor yang datang dari arah belakang tiba-tiba mendekati korban dan merampas tas yang dibawanya.

"Pelaku seorang diri menggunakan motor matik. Saat tas dirampas, korban sempat mempertahankan tas hingga terjadi tarik-menarik. Korban kemudian terjatuh dan terseret beberapa meter di jalan sampai akhirnya tas berhasil dibawa kabur," ujar Ucu saat ditemui di tempat usahanya, Senin (26/10).

Bersambung ke Halaman 11

DKI-Bekasi Sepakati Kompensasi Sampah Rp362 Miliar

Berdurasi Lima Tahun

JAKARTA (Poskota) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta dan Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi menyepakati kerja sama pengelolaan sampah di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang untuk lima tahun ke depan. Dalam kesepakatan tersebut, Pemprov DKI menyiapkan kompensasi sekitar Rp362 miliar untuk mendukung masyarakat dan lingkungan di sekitar lokasi pengolahan sampah.

Kesepakatan itu ditandai

dengan penandatanganan perjanjian kerja sama oleh Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung dan Wali Kota Bekasi Tri Adhianto di Balaiurang Balai Kota DKI Jakarta, Senin (26/10).

Pramono mengatakan, kerja sama tersebut menjadi langkah penting untuk memperkuat koordinasi kedua daerah dalam menangani persoalan sampah, sekaligus mengurangi dampak lingkungan yang selama ini dirasakan masyarakat sekitar Bantargebang.

Bersambung ke Halaman 11

Polisi Bakal Sambangi Rumah dan Sekolah Pelanggar Lalu Lintas

Operasi Patuh Jaya 2026

JAKARTA (Poskota) - Polda Metro Jaya menyipatkan pendekatan edukatif dalam Operasi Patuh Jaya 2026 dengan mendatangi rumah pelanggar lalu lintas, termasuk sekolah bagi pengendara yang masih berstatus pelajar. Langkah ini menyasar pelanggar berulang dan pengendara yang melakukan pelanggaran berisiko tinggi guna meningkatkan kesadaran serta mencegah kecelakaan

di jalan raya. Kapolda Metro Jaya Komjen Dadang Hartanto mengatakan, kunjungan edukatif tersebut akan melibatkan Bhabinkamtibmas dan personel Pendidikan Masyarakat Lalu Lintas (Dikmas Lantas). Petugas akan memberikan pembinaan langsung agar pelanggar memahami risiko perbuatannya dan tidak mengulangi kesalahan serupa. "Bagi pelanggar ber-

domisili di wilayah hukum Polda Metro Jaya, kerah-kahan Bhabinkamtibmas dan fungsi Dikmas Lantas untuk melakukan kunjungan edukatif ke rumah atau sekolah pelanggar, khususnya pelanggaran yang berulang atau berisiko tinggi," ujar Dadang saat memimpin Apel Gelar Pasukan Operasi Patuh Jaya 2026 di Lapangan Dilantitas Polda Metro Jaya, Senin (26/10).

Bersambung ke Halaman 11

JADWAL SALAT				
SUBUH	ZUHR	ASAR	MARIB	ISYA
04.41	11.58	15.19	17.54	19.05

SERING PAMIT DINAS KELUAR KOTA AKAL BULUS SUAMI BUAT NIKAH LAGI

KALAU orang berpikir sederhana, istri satu saja sudah, kenapa istri dua. Di Kerawang, seorang suami, Dodi Aprianto, pamit tugas keluar kota. Pamit ke istri sering dia lakukan, dan kemudian, sang istri Amelia, curiga. Lalu dia membantu waktu suami usai pamit dan berangkat. Naluri istri benar, suami sering pamit dinas keluar kota melulu, ternyata itu akal bulus suami buat nikah lagi.

Bersambung ke Halaman 4

70.000 Bibit Pohon Lestarkan Hutan Baduy

Penghijauan Harus Tunduk pada Aturan Adat

Penulis: Samzul Fatori

KARIFAN masyarakat adat Baduy dalam menjaga keseimbangan alam menjadi salah satu pijakan Pemerintah Provinsi Banten untuk memperkuat pelestarian lingkungan. Melalui program Baduy Lestari, Gubernur Banten Andri Soni menyalurkan 70.000 bibit pohon untuk mendukung penghijauan dan menjaga kelestarian ekosistem di kawasan masyarakat adat Baduy, Desa Kanekes, Kecamatan Lewadimar, Kabupaten Lebak.

Bantuan bibit pohon tersebut diharapkan tidak sekadar menambah tutupan hijau, tetapi juga menjadi investasi ekologis jangka panjang untuk menjaga sumber mata air, mempertahankan kelestarian hutan, serta mengurangi risiko bencana alam di kawasan ulayat Baduy.

Bersambung ke Halaman 11



PELESTARIAN LINGKUNGAN: Gubernur Banten Andri Soni menyerahkan bantuan bibit pohon kepada warga Baduy di Kabupaten Lebak, Banten, untuk mendukung program pelestarian lingkungan melalui Baduy Lestari. (Istimewa)



Haloo... Bang Jaki

Rubrik ini menampung keluhan atau kritik warga pada pelayanan publik, fasilitas umum dan lain lain. Kirim kritik dan keluhan anda ke

WhatsApp: 081188098706

Tertibkan Bajaj Mangkal di bawah JPO Halte Busway Jelambar

► Pengas Dishub Jakarta Barat agar menertibkan Bajaj mangkal setiap pagi di bawah tangga JPO halte busway Jelambar, karena mengganggu kenyamanan pejalan kaki. Terima kasih. (083815980XXXX)

PKL di Jalan Gorontalo Timbulkan Kemacetan

► Menjamurnya PKL di sepanjang Jalan Gorontalo, Kelurahan Sungai Bambu, Kecamatan Tanjung Priok, kerap membuat kemacetan. Mohon Pak Wali Kota Jakarta Utara, Satpol PP, Camat dan lurah menertibkan. (08380651XXXX)

Benahi Perlintasan Sebidang di Stasiun Pondok Jati

► Perlintasan kerta api sebidang di Stasiun Pondok Jati, Matraman, Jakarta Timur harus dibenahi sangat mendesak. Yang dari 6 jurusan, di juluki jalur tengkorak sangat padat. Kita mesti berdo'a kalau lalu lintas lebarnya kurang lebih 5 meter. Berbagai upaya telah dilakukan masyarakat tapi yg berwenang cuek bebek sdi banyak meninggal disini ditabrak kereta api. (081289665XXXX)

Trottoar Jl Satria Raya Marak Dilintasi Motor

► Gubernur DKI, Jl Satria raya IKT barat agar dipasang pagar pembatas di atas trottoar spy pengendara motor jam kerja PGI hari TDK bisa lewat atas trottoar yg berbahaya bagi keselamatan pejalan kaki. Trima kasih. (083815980XXXX)



Stempel

Silvester Martutina Diduga Masuk List Saksi Sidang Ijazah Jokowi.

*Kalian dia datang jelas bahwa Kejagung terhitung tidak mencari dia.

Ketua Komite Pelaksanaan Pembentukan Provinsi Aceh Barat Selatan (KP3 ABA5) Kabupaten Nagari Raya, T. Jamalul Alamuddin, meminta Presiden Republik Indonesia merestui pembentukan Provinsi Aceh Barat Selatan (ABA5).

*Ada yang ngebet jadi Gubernur, Wagub, Kepala dinas, dll.

Hasil survei lembaga Indonesia Political Opinion (IPO) mendapati elektabilitas Partai Gerindra 23,1 persen, menempati posisi teratas disusul PDIP sebesar 11,6 persen, dan Golkar 10,7 persen. PKB (6,1 persen), Demokrat (5,9 persen), PAN (5,8 persen), PKS (4,6 persen), dan NasDem (4,2 persen), PSI 2,6 persen.

*Kader PSI bilang, PSI akan masuk niga besar Parlemen, gak tahu parlemen mana?

SOSOK

Wawali Kota Jakarta Utara, Fredy Setiawan

Dukung Pembinaan Dai Cilik

POSKOTA - Pembangunan sebuah kota tidak hanya diukur dari kemajuan infrastruktur, tetapi juga dari kualitas sumber daya manusia dan karakter masyarakatnya. Nilai-nilai keagamaan, pembangunan akhlak, serta kepedulian terhadap sesama menjadi bagian penting dalam membangun kehidupan perkotaan yang harmonis.

Panduan itu disampaikan Wakil Wali (Wawali) Kota Jakarta Utara, Fredy Setiawan, saat menghadiri pelatihan kader Tamhidul Muballighin Angkatan ke-3 dan dai cilik yang diinisiasi Yayasan Nurani Al-Ali di Masjid Raya Jakarta Islamic Centre (JIC), Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Kota, Jakarta Utara, Senin (26/10).

Bagi Fredy, pembinaan keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Pembangunan tidak cukup bertumpu pada infrastruktur, tetapi harus diimbangi dengan pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Fredy menyampaikan pesan kepada para kader muballighin dan dai cilik agar menjadikan dalah sebagai sarana mempererat persaudaraan. Menurutnya, peran keagamaan perlu disempurnakan secara syarik, santun, dan bijaksana sehingga dapat diterima masyarakat yang memiliki latar belakang beragam.

Ini juga berharap kader muballighin dapat menginspirasi para dai cilik untuk meningkatkan keimanan keluarga dan lingkungan sosial. Sementara itu, para dai cilik diharapkan mampu menjadi contoh melalui perilaku positif di rumah, sekolah, dan lingkungan pergaulan.

Kepada anak-anak para dai cilik, teruskan belajar dan berbuat kebajikan orang tua serta guru. Terapkan akhlak mulia melalui kejujuran, kesetiaan, keberanian lingkungan, dan semangat gotong royong pesannya.

Semangat membentuk pendakwah yang berilmu dan berakhlak juga menjadi perhatian Ketua Yayasan Nurani Al-Ali, Ummul Barq. Ia menjelaskan, pelatihan tersebut merupakan hasil kolaborasi Majelis Taklim Al-Ali di tiga kecamatan.

yakni Tanjung Priok, Koja, dan Cilincing, dengan dukungan Pengurus Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (PPIJ). Kegiatan ini dirangsang dengan Tahlil Akbar bersama "Mendidik dengan Cinta, Mengasah dengan Ilmu, dan Menginspirasi dengan Keislaman". Tema tersebut menekankan pentingnya kasih sayang, pengetahuan, dan contoh nyata dalam proses mendidik generasi muda.

Sementara itu, peserta pelatihan Tamhidul Muballighin Angkatan ke-3 dinyatakan lulus. Mereka telah mendapatkan pembinaan untuk meningkatkan kemampuan berdalwah, mulai dari berbicara di depan umum, retorika persuasif, hingga memahami psikologi jemaah.

Ummul berharap, pengetahuan yang diperoleh para peserta dapat menjadi bekal untuk menyampaikan pesan keagamaan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

"Mendidik anak harus melekatkan Rasulullah dengan mengedepankan kasih sayang dan kekeluargaan orang tua dalam berbudah maupun bergaul. Kami ingin melahirkan generasi pendakwah berakhlak mulia yang mampu menjadi teladan di lingkungannya," ungkapnya.

Harapan ini turut diucapkan Yulianti, salah seorang peserta Tamhidul Muballighin. Ia mengaku bersyukur dapat mengikuti pelatihan yang memberikan bekal untuk berdalwah di tengah masyarakat perkotaan yang beragam.

Bagi Yulianti, kefulness dan sertifikasi yang diterima bukanlah akhir dari proses belajar. Sebaliknya, hal tersebut menjadi awal tanggung jawab untuk mengabdikan ilmu dan melayani masyarakat melalui dalwah yang bijaksana.

"Sertifikasi ini bukan akhir, melainkan awal amarah untuk mengabdikan. Kami belajar bahwa dalwah bukan sekadar menyampaikan materi keagamaan, tetapi juga bagaimana menyampaikannya secara lembut, bijaksana, dan santun," tandasnya.

Melalui pembinaan kader muballighin dan dai cilik, diharapkan semakin banyak pendakwah yang mampu menyampaikan nilai-nilai Islam dengan santun sekaligus memberikan teladan dalam kehidupan sehari-hari. Upaya tersebut menjadi bagian dari penguatan karakter masyarakat, dimulai dari keluarga dan lingkungan terdekat (den).

Wakil Wali (Wawali) Kota Jakarta Utara, Fredy Setiawan.



Poskota/BeritaJakarta

BANK SAMPAH KENANGA HADIRKAN PAUD: Sejumlah anak mengikuti kegiatan belajar di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Kenanga, Sempur Barat, Cilincing, Jakarta Utara, Kamis (27/10). PAUD Kenanga Sempur Barat ini menghadirkan PAUD yang berbasis hasil tabungan sampah yang dikumpulkan oleh orang tua dan siswa. Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ini memiliki total 20 siswa yang terbagi ke dalam dua kelas dengan empat orang guru pengajar.



SENTEL SENTIL Obrolan Warteg:

Menanti Sosok Independen Pansel Calon Anggota KPU

PANITIA seleksi (pansel) calon anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) hingga kini belum terbentuk. Kabar lain menyebutkan nama-nama anggota pansel KPU sudah dibentuk.

Sejumlah kalangan menilai pembentukan Pansel KPU 2027 – 2032 telah melewati batas waktu ideal, 12 Oktober 2026. Menurut UU KPU, pansel hendaknya dibentuk paling lambat enam bulan sebelum jabatan KPU yang sekarang berakhir.

Sementara mata jabatan KPU yang sekarang (2022-2027) akan berakhir pada 12 April 2027.

"Semoga bulan ini Pansel KPU sudah terbentuk, kan tinggal ketok palu aja," ujar bung Hery mengawali "Obrolan Warteg" bersama sohibnya, mas Bro dan bang Yudi, di sela makan (makan siang) bersama di warteg lang-

ganan. "Loh, bulan ini tinggal beberapa hari lagi," celatuk Yudi.

"Kan bisa besok, bisa juga dan insanya lagi masih bulan Oktober," jawab Hery.

"Bukannya lebih cepat akan lebih baik, terlebih sudah dinilai melewati tenggat waktu ideal," protes Yudi.

"Kalian memang cepat, tapi kalau tidak selamat? Ingat pepatah biar lambat asal selamat, ketimbang ngebut tapi bentur. Coba pilih yang mana," kata Hery.

"Ini bukan soal memilih, tetapi lebih kepada tat asas dan norma. Gimana menurut kamu Bro," kata Yudi meminta pendapat sohibnya, mas Bro.

"Pendapat kalian berdua semuanya benar, yang salah jika memaksakan kebenaran, dirinya yang paling benar. Ingat, benar menurut kalian, belum tentu benar menurut orang lain," urai mas Bro.

"Sedikit lambat tetapi hasil akhir yang didapat lebih bermakna, lebih memberi manfaat, tanpa cacat dan cela, akan lebih bagus, ketimbang cepat, tapi hasilnya amburadul nggak karuwa, terlebih berdamak buruk," tambah mas Bro.

"Beni Bro, prinsipnya penuh kehati-hatian dan Terlebihi pembentukan pansel KPU harus menggunakan independensi, bukan titipan parpol hingga menghasilkan anggota KPU benar – benar independen," ujar Hery.

"Lantas bagaimana Bro. Apakah anggota KPU yang sekarang bisa mencalonkan kembali. Soal ini lagi ramai diperbincangkan menyusul putusan MK terkait ijazah SMA Gibran," tanya Yudi.

"Menurut saya bukan soal bisa dan tidak bisa mencalonkan kembali untuk keanggotaan

KPU periode mendatang, tetapi lebih kepada pantas dan tidak pantas, layak dan tidak layak," jawab mas Bro.

"Bisa dijelaskan Bro, maknanya bagaimana?" tanya Hery.

"Meski undang – undang tidak melarang bagi mantan anggota KPU yang pernah dilaporkan ke Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP), mencalonkan kembali. Tetapi, putusan MK terkait ijazah Gibran hendaknya menjadi alat evaluasi diri untuk mencalonkan kembali sebagai anggota KPU," urai mas Bro.

"Ini menyangkut soal etik dan moral yang dapat berdampak kepada legalitas moral masyarakat terhadap keanggotaan KPU yang bakal disandanginya kelak," tambah mas Bro.

"Ini curhatan rakyat, semoga didengar oleh Pansel KPU," harap Hery. (Joko Lestari)

"Menurut saya bukan soal bisa dan tidak bisa mencalonkan kembali untuk keanggotaan

KPU periode mendatang, tetapi lebih kepada pantas dan tidak pantas, layak dan tidak layak," jawab mas Bro.

"Bisa dijelaskan Bro, maknanya bagaimana?" tanya Hery.

"Meski undang – undang tidak melarang bagi mantan anggota KPU yang pernah dilaporkan ke Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP), mencalonkan kembali. Tetapi, putusan MK terkait ijazah Gibran hendaknya menjadi alat evaluasi diri untuk mencalonkan kembali sebagai anggota KPU," urai mas Bro.

"Ini curhatan rakyat, semoga didengar oleh Pansel KPU," harap Hery. (Joko Lestari)

"Menurut saya bukan soal bisa dan tidak bisa mencalonkan kembali untuk keanggotaan



Pramono Temui Menkeu Bahas Obligasi Jakarta Rp5,6 Triliun

JAKARTA (Poskota) – Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, berencana menemui Menteri Keuangan Suahasil Nazara untuk membahas kelanjutan rencana penempatan obligasi daerah senilai Rp5,6 triliun. Pertemuan tersebut dijadwalkan berlangsung pada Senin (26/10).

"Sedangkan obligasi, hari ini memang ada rencana saya untuk bertemu dengan Menteri Keuangan," ujar Pramono di kawasan Taman Sari, Jakarta Barat, Senin (26/10).

Pertemuan itu dilakukan untuk membahas kepastian rencana penempatan surat utang daerah yang masih memerlukan pembahasan lebih lanjut dengan pemerintah pusat.

Pramono sebelumnya menyatakan Pemprov DKI Jakarta akan menggenjot kegiatan penempatan surat utang daerah senilai Rp5,6 triliun untuk mendukung proyek prioritas. Rencana penempatan tersebut disusun dalam dua tahap, yakni Rp4,2 triliun pada 2027 dan sekitar

Rp1,3 triliun pada 2028. Dana obligasi itu direncanakan untuk membiayai sejumlah proyek strategis, termasuk pembangunan LRT Jakarta rute Manggarai-Dukuh Atas dan Rumah Sakit Sumber Waras.

Namun, usulan tersebut masih menjadi perhatian pemerintah pusat. Kementerian Keuangan meminta rencana penempatan obligasi dikaji lebih lanjut dengan mempertimbangkan kemampuan fiskal daerah serta kebutuhan pembiayaan Jakarta.

Sebagai alternatif, pemerintah pusat juga sempat menawarkan skema pinjaman melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI).

Meski demikian, Pemprov DKI masih berupaya memperoleh kejelasan mengenai kelanjutan rencana penempatan obligasi tersebut sebelum menentukan langkah selanjutnya.

Pramono menegaskan, Pemprov DKI tidak akan memaksakan penempatan obligasi apabila tidak mendapat persetujuan pemerintah pusat.

"Kalau kemudian mendapatkan izin akan kami lanjutkan, kalau tidak ya sudah. Pemerintah DKI Jakarta akan sama 'na'wa 'na', kata Pramono pada kesempatan sebelumnya.

Melalui pertemuan dengan Menteri Keuangan, Pemprov DKI berharap mendapatkan kepastian mengenai kelanjutan rencana penempatan obligasi tersebut, termasuk kemungkinan penempatan obligasi untuk mendukung pembangunan di Jakarta. (M4)



Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung

Pramono: Warga Tanpa KTP Jakarta Tetap Harus Dilayani

JAKARTA (Poskota) – Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, menegaskan pelayanan kesehatan harus dapat diakses seluruh masyarakat yang membutuhkan, termasuk warga yang tidak memiliki KTP Jakarta.

Hal tersebut disampaikan Pramono saat meresmikan gedung baru Puskesmas Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, Senin (26/10). Puskesmas tersebut melayani sekitar 124.576 warga dengan rata-rata kunjungan mencapai 500 pasien per hari.

Pramono mengatakan, peningkatan fasilitas kesehatan harus dibarengi kemudahan akses pelayanan dasar bagi masyarakat. Menurutnya, pembangunan tidak cukup hanya mengejar pertumbuhan ekonomi, tetapi juga harus memberikan manfaat nyata bagi warga yang membutuhkan.

"Kami memberikan perhatian khusus pada kesehatan, pendidikan, dan bantalan sosial. Perumbuhan ekonomi yang baik tidak ada artinya jika tidak berdampak pada masyarakat yang membutuhkan. Karena itu, anggaran yang bersumber dari pajak harus diwujudkan menjadi pelayanan yang bermanfaat untuk dirasakan masyarakat," tegas Pramono.

Gedung baru Puskesmas Taman Sari berdiri di atas lahan seluas 976 meter persegi dengan luas bangunan mencapai 2.725 meter persegi. Fasilitas tersebut dilengkapi mampu memperkuat pelayanan kesehatan di kawasan padat penduduk.

Pramono menilai, kelengkapan fasilitas puskesmas juga memungkinkan pelayanan kesehatan dilakukan secara menyeluruh, mulai dari ibu



Puskesmas/Kepang 4

PELAYANAN – Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung meresmikan gedung baru Puskesmas Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, sekaligus menegaskan pentingnya akses layanan kesehatan bagi seluruh warga yang membutuhkan.

hamil, bayi, balita, hingga lanjut usia (lansia).

"Mulai dari sebelum bayi lahir, bayi, balita, sampai dengan lansia, fasilitasnya ada di tempat ini. Saya juga melihat fasilitas untuk lansia fisik bagi lansia. Ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan tidak hanya berfokus pada pengobatan, tetapi juga menjaga kesehatan masyarakat," ujarnya.

Untuk mempermudah kunjungan pelayanan, Puskesmas Taman Sari didukung lima Puskesmas Pembantu (Pustu) dan 63 Posyandu yang telah menerapkan Smart Posyandu. Sejumlah program kes-

ehatan juga dijalankan, antara lain PELITA untuk penanganan tuberkulosis (TBC) dan kusta, TARI untuk stimulasi tumbuh kembang anak, serta BEKEL untuk pendampingan ibu hamil dan ibu nifas.

Program BEKEL mendampingi sekitar 36 ibu hamil dan 11 ibu nifas setiap bulan. Adapun program TARI yang berjalan sejak Agustus 2026 melayani sekitar 25 balita per bulan.

Pelayanan bagi lansia turut diperkuat melalui Kelas Omba yang mengajarkan sekitar 120 orang setiap bulan. Kegiatan tersebut meliputi pemeriksaan kesehatan, akti-

vitas fisik, dan pemberdayaan lansia.

Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Ani Rusipati, menegaskan gedung baru tersebut memberikan ruang lebih luas bagi puskesmas untuk mengembangkan layanan yang sebelumnya terkendala keterbatasan tempat.

Menurut Ani, pelayanan dasar terus meningkat layanan 24 jam dan rawat bersalin. Dengan kapasitas bangunan yang lebih memadai, puskesmas juga dapat mengembangkan layanan kunjungan sehat yang lebih terintegrasi dan preventif.

Sementara itu, gedung lama Puskesmas Kecamatan Taman Sari di Jalan Blustru kini dialihfungsikan menjadi Pustu Taman Sari untuk memperkuat jangkauan pelayanan kesehatan masyarakat.

Ani menambahkan, seluruh 44 kecamatan di Jakarta telah memiliki puskesmas kecamatan dengan layanan 24 jam. Pada 2025, Pemprov DKI Jakarta menargetkan puskesmas kecamatan dengan layanan 24 jam dan rawat bersalin.

Adapun pada 2026, pembangunan tiga Pustu di Jakarta Barat, yakni Silihi II, Tegol Alur, dan Kedoya Utara, masih berlangsung. (M4)

100 Jiwa Lebih Terdampak Akibat Kebakaran di Tamansari

JAKARTA (Poskota) – Kebakaran melanda permukiman padat penduduk di Jalan Kedilan, Kelurahan Keagungan, Kecamatan Tamansari, Jakarta Barat, Senin (26/10) siang. Sebanyak 14 rumah dilaporkan hangus terbakar, sementara sekitar 39 kepala keluarga (KK) atau lebih dari 100 jiwa terdampak.

Api mulai muncul sekitar pukul 12.00 WIB. Kobaran kemudian membesar dan merambat ke rumah-rumah warga yang berdekatan di kawasan tersebut.

Lurah Keagungan, Sahat Marulita Simorangkir, mengatakan padatnya permukiman membuat kebakaran berdampak terhadap banyak warga. Dalam satu rumah, terkadang terdapat empat KK atau lebih yang tinggal bersama.

"Jumlah bangunan yang terbakar ada sekitar 14 rumah. Terdapat kira-kira 39 KK dan 100-an jiwa lebih yang terdampak," kata Sahat di lokasi kejadian.

Saat api mulai membesar, warga bersama petugas pemadam pemadam dan sarana umum (PPSU) serta perangkat kelurahan berusaha memadamkan api secara manual menggunakan ember. Mereka juga menghubungi petugas pemadam kebakaran untuk meminta bantuan.

Menurut Sahat, petugas pemadam kebakaran tiba sekitar 15 menit setelah menerima laporan. Api kemudian berhasil dikendalikan dan pemadaman dilanjutkan

dengan proses pendinginan.

"Alhamdulillah api bisa teratasi. Saat ini sudah masuk proses pendinginan," ujarnya. Sahat memastikan kondisi di lokasi kebakaran kini telah kondusif dan aman. Pihak kelurahan juga berkoordinasi dengan sejumlah instansi untuk menyalurkan bantuan kepada warga yang terdampak.

Bantuan yang disiapkan antara lain makanan siap saji dan perlengkapan untuk memenuhi kebutuhan warga setelah kehilangan tempat tinggal akibat kebakaran. Penyaluran bantuan akan dikoordinasikan bersama Dinas Sosial dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Terkait penyebab kebakaran, Sahat mengatakan pihak kelurahan belum dapat memastikan sumber api. Penyelidikan lebih lanjut diserahkan kepada kepolisian.

La mengimbau masyarakat meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi kebakaran, terutama yang bersumber dari aktivitas memasak seperti korsleting listrik.

"Kita hanya mengimbau masyarakat agar berhati-hati di rumah untuk mencegah jangan sampai terjadi percikan api, apakah ini karena memang ada korsleting listrik," tuturnya.

Dalam peristiwa tersebut, tidak ada korban jiwa. Meski demikian, puluhan keluarga kini harus menghadapi dampak kebakaran dan membutuhkan bantuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. (den)

Pemotor Tewas Tabrak Pembatas Underpass di PIM

KEBAYORAN LAMA (Poskota) – Kecelakaan tunggal yang melibatkan sepeda motor Honda Beat berakibat tewasnya Muhammad Trisnadi Raditya Ridwan, 24, di Jalan Metro Pondok Indah, tepi di depan Pondok Indah Mall (PIM) 2, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Senin (26/10) pagi.

Korban meninggal dunia setelah sepeda motor yang dikendarainya menabrak pembatas jalan di pintu masuk underpass sekitar pukul 08.10 WIB.

"Kendaraan yang terlibat sepeda motor Honda Beat dengan kecelakaan tunggal," kata Kasi Laka Subdit Galdikum Dirantas Polda Metro Jaya, Kompol Kharisma Arbia Bangsa, dalam keterangan, Senin (26/10).

Berdasarkan keterangan saksi, korban melaju dari arah selatan menuju utara. Saat tiba di depan PIM 2, korban diduga kehilangan konsentrasi hingga menabrak pembatas jalan di pintu masuk underpass Metro Pondok Indah.

"Karena kurang hati-hati dan kurang konsentrasi menabrak pembatas jalan underpass Metro Pondok Indah," ujar

Kharisma.

Bantuan tersebut mengakibatkan korban mengalami luka di bagian kepala serta lacer pada sejumlah bagian tubuh. Korban dinyatakan meninggal dunia di lokasi kejadian sebelum dievakuasi ke RS Fatmavati.

Usai menerima laporan, petugas kepolisian mendatangi lokasi untuk melakukan penyelidikan perkara (TKP), meminta keterangan saksi, dan mengamankan area kecelakaan.

Polisi juga melakukan pemeriksaan terkait kondisi korban di rumah sakit serta meminta pemeriksaan luar jenazah.

Sebagai barang bukti, petugas mengamankan satu unit Honda Beat bernomor polisi B 3146 WEC beserta surat tanda nomor kendaraan (STNK).

Kharisma mengatakan, penyelidikan masih dilakukan untuk memastikan penyebab kecelakaan. Polisi mengumpulkan saksi-saksi dan bukti serta melakukan analisis kondisi kendaraan dan lokasi kejadian guna mengungkap kronologi secara lebih lengkap. (man)

Polda Metro Kembali Gerebek Kampung Ambon

○ Tujuh Orang Diamankan, Belasan Sajam Disita

CENGKARENG (Poskota) – Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya kembali menggelar operasi di Kompleks Permata atau Kampung Ambon, Cengkareng, Jakarta Barat, Minggu (26/10) malam.

Dalam penyisiran tersebut, polisi mengamankan tujuh orang serta menyita puluhan saset dan 15 senjata tajam.

Direktur Reserse Narkoba Polda Metro Jaya Kombes Bismo Teguh Prakoso mengatakan, operasi tersebut merupakan kegiatan rutin yang ditugaskan KRKYD untuk mencegah dan memberantas penyalahgunaan serta peredaran gelap narkoba.

Operasi dilakukan setelah polisi menerima laporan masyarakat mengenai dugaan aktivitas peredaran narkoba yang masih berlangsung di kawasan tersebut.

"Pelaksanaan KRYD merupakan tindak lanjut atas laporan dan pengaduan masyarakat terkait dugaan masih adanya aktivitas peredaran gelap narkoba di kawasan Kompleks Permata (Kampung Ambon)," ujar Bismo di Jakarta, Senin (26/10).

Sebanyak 130 personel dikerahkan dalam operasi tersebut. Petugas dibagi menjadi dua tim untuk menyisir sejumlah titik sasaran dan memeriksa orang-orang yang ditemukan di lokasi.

Dari hasil operasi, polisi mengamankan tujuh orang berinisial RT (23), MP (34), YK (24), UK (45), UD (30), BS (23), dan P (23).

Berdasarkan pemeriksaan urine, enam orang dinyatakan positif mengandung zat yang berkaitan dengan penggunaan narkoba, yakni amfetamin, metamfetamin, ganja, dan ganja. Sementara itu, P dinyatakan negatif. Namun, polisi men-



Reserse/Polda Metro Jaya

NARKOBA – Polisi mengamankan tujuh orang dalam operasi pemberantasan narkoba di Kompleks Permata atau Kampung Ambon, Cengkareng, Jakarta Barat, Minggu (26/10) malam. Petugas juga menyita belasan saset dan 15 senjata tajam.

memeriksa orang-orang yang ditemukan di lokasi.

"Selain tembakau sintesis sebesar 0,70 gram yang dikemas dalam sarung plastik klip, juga kami menyita 15 senjata tajam, satu ketapel, satu botol minuman keras, dan satu tongkat berdur, kata Bismo.

Terpisah, Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Budi Hermanto mengimbau masyarakat untuk aktif melaporkan jika melihat aktivitas peredaran narkoba, kata Bismo.

dugan penyalahgunaan maupun peredaran narkoba di lingkungan tempat tinggal.

Menurutnya, informasi dapat disampaikan melalui kawatir polisi terdekat atau layanan Polisi 110.

"Dengan semangat Polisi Bersama Masyarakat, kami mengajak masyarakat tidak ragu menyampaikan informasi apabila mengetahui adanya dugaan penyalahgunaan atau peredaran narkoba," ujar Budi. (man)

Konser Ye dan JRF Dongkrak Ekonomi Jakarta Rp625 Miliar

JAKARTA (Poskota) – Konser Ye dan Jakarta Running Festival (JRF) 2026 diperkirakan memberikan dampak ekonomi hingga Rp625 miliar bagi Jakarta. Dua acara tersebut dinilai mampu menggerakkan berbagai sektor usaha, mulai dari pariwisata hingga kuliner.

Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung mengatakan, kontribusi ekonomi dari Jakarta Running Festival diperkirakan mencapai Rp175 miliar. Sementara itu, konser Ye memberikan dampak ekonomi sekitar Rp450 miliar.

"Angkanya Rp175 miliar. Itu dari Jakarta Running Festival," ujar Pramono usai meresmikan gedung baru Puskesmas Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, Senin (26/10).

Pramono menjelaskan, perhelatan dampak ekonomi JRF dilakukan oleh jajaran Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta di bawah koordinasi Asisten Keuangan.

Ajang olahraga tersebut juga meli-

batkan pelaku usaha lokal. Sebanyak 49 usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta 130 merek berpartisipasi dalam race expo. Sekitar separuh merek yang terlibat berasal dari dalam negeri, sedangkan sisanya dari luar negeri.

Keterlibatan UMKM dan berbagai merek tersebut membuka peluang transaksi selama festival berlangsung. Kehadiran peserta dan pengunjung juga berpotensi meningkatkan aktivitas ekonomi di sekitar lokasi kegiatan.

Adapun konser Ye mencatatkan penjualan tiket sebesar Rp328 miliar. Pramono menyebut total dampak ekonominya diperkirakan mencapai Rp450 miliar setelah memperhitungkan aktivitas pengunjung sebelum dan sesudah konser.

Pengeluaran untuk akomodasi, makanan, minuman, dan kebutuhan lainnya turut menjadi bagian dari aktivitas ekonomi yang muncul seiring kedatangan pengunjung ke Jakarta.

"Ye kurang lebih Rp450 miliar, ke-

mudian Jakarta Running Festival Rp175 miliar, kalau dijumlahkan kurang lebih Rp625 miliar," kata Pramono.

Ia meyakini nilai dampak ekonomi kedua acara tersebut berpotensi lebih besar daripada hasil perhitungan sementara. Pasalnya, tidak semua aktivitas berjalan dan transaksi masyarakat dapat tercatat secara menyeluruh.

"Saya pribadi meyakini pasti lebih dari ini. Karena aktivitas masyarakat akan tidak bisa semuanya dihitung," ujarnya.

Menurut Pramono, penyelenggaraan acara olahraga dan hiburan berskala besar memberikan peluang bagi sejumlah sektor usaha untuk meningkatkan pendapatan. Selain perhotelan dan pusat perbelanjaan, usaha kuliner juga berpotensi merasakan dampak dari meningkatnya kunjungan masyarakat.

Pemprov DKI Jakarta berharap kegiatan serupa dapat terus menarik pengunjung dan memperkuat pertumbuhan ekonomi di Ibu Kota. (M4)



UPACARA • Bupati Bekasi Asep Suryana memimpin apel perdana ASN setelah dilantik sebagai bupati definitif di Plaza Pemimpin Bekasi, Cikarang Pusat, Senin (26/10/2020).

Bupati Bekasi Minta ASN Sigap Tangani Aduan Warga

BEKASI (Poskota)—Bupati Bekasi Asep Suryana meminta seluruh aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bekasi menanggapi respons terhadap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Ia menegaskan, jajaran birokrasi harus turun langsung ke lapangan agar kebijakan dan program pembangunan benar-benar menjawab kebutuhan warga.

Pesan tersebut disampaikan Asep saat memimpin apel perdana sebagai Bupati Bekasi definitif di Plaza Pemimpin Bekasi, Cikarang Pusat, Senin (26/10). Asep sebelumnya dilantik oleh Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi pada Jumat lalu.

Dalam amanatnya, Asep menyoroti sejumlah persoalan yang membutuhkan perhatian serius pemerintah daerah, di antaranya banjir, kerusakan jalan, pendidikan, kesehatan, pengangguran, hingga kemiskinan.

Menurutnya, ASN perlu memahami kondisi masyarakat secara langsung sebelum menyusun kebijakan maupun menjalankan program pembangunan. Dengan begitu, langkah yang diambil pemerintah daerah dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

"Saya tidak ingin birokrasi kita berjalan lambat, terjebak dalam rutinitas, atau hanya sibuk dengan laporan

administratif tanpa hasil nyata bagi masyarakat," kata Asep.

Ia juga meminta setiap perangkat daerah menanggapi target kerja yang jelas dan terukur. Target tersebut harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai tugas, kewenangan, dalam kondisi tertentu, agar tersebut dibuat mengandung unsur.

"Amanah bertumbuh-tumbuh keruh, cokelat, dan berpolusi. Kadang juga ada

"Karena itu, bangun komunikasi yang baik, perkuat koordinasi, dan jadikan setiap persoalan sebagai tanggung jawab bersama," ujarnya.

Selain peningkatan pelayanan publik, Asep mengingatkan pentingnya pengelolaan anggaran daerah yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Ia meminta setiap penggunaan anggaran memberikan manfaat bagi masyarakat serta mendukung pembangunan Kabupaten Bekasi.

Asep berharap seluruh ASN memperkuat komitmen dan meningkatkan kinerja agar pemerintah daerah semakin tanggap dalam menyelesaikan persoalan warga. (M3)

Warga Villa Taman Kartini Keluhkan Air PAM Keruh

○ Bikin Kulit Sensitif Gatel-Gatel

BEKASI (Poskota)—Warga Perumahan Villa Taman Kartini, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, mengeluhkan kualitas air PAM yang keruh, kecokelatan, dan berbau lumpur. Pemasukan yang disebut telah berlangsung selama bertahun-tahun ini mengganggu aktivitas rumah tangga warga.

Salah seorang warga, Jafar, mengatakan air yang mengalir ke rumahnya kerap berwarna cokelat dan berbau lumpur. Bahkan, dalam kondisi tertentu, air tersebut disebut mengandung pasir.

"Amanah bertumbuh-tumbuh keruh, cokelat, dan berpolusi. Kadang juga ada

keluhan kulit ini belum dapat dipecahkan.

Untuk memenuhi kebutuhan memasak dan minum, Jafar memilih membeli air isi ulang dengan sistem reverse osmosis (RO). Ia mengaku tidak yakin dengan kualitas air PAM di rumahnya untuk dikonsumsi, meskipun telah dimasak.

"Untuk memasak dan minum, saya memilih membeli air isi ulang RO. Menurut saya, air PAM ini tidak layak dikonsumsi meskipun sudah dimasak," ujarnya.

Jafar menyebut persoalan serupa juga dirasakan warga lain di lingkungan perumahan tersebut. Keluhan ini, menurut dia, sudah muncul sejak pengelolaan layanan

air masih berada di bawah PDAM Tirta Bhagassari.

Setelah pengelolaan beralih ke Perumda Tirta Patriot, Jafar mengaku belum menyampaikan pengaduan secara langsung kepada pihak pengelola. Ia khawatir laporan yang disampaikan tidak mendapat tindak lanjut.

Jafar kemudian mengunggah keluhannya melalui akun Instagram pribadinya. Setelah unggahan tersebut dibagikan ulang oleh sejumlah akun media sosial, ia mengaku mendapat tanggapan dari pihak Tirta Patriot.

Pihak pengelola meminta nomor identitas pengaduan dan nomor telepon untuk

menyampaikan laporan. Jafar juga mendapat informasi bahwa petugas akan mendatangi lokasi guna melakukan pemeriksaan langsung.

Ia berharap Perumda Tirta Patriot segera memeriksa dan menangani persoalan tersebut agar warga Villa Taman Kartini memperoleh layanan air bersih yang layak sesuai biaya yang dibayarkan. (M3)



AMBRUK • Kondisi bangunan yang rusak diterpa angin kencang di wilayah Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Senin (26/10/2020).

Masjid dan Rumah Warga Rusak Diterjang Angin di Padalarang

BANDUNG BARAT (Poskota)—Hujan disertai angin kencang menerjang Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat (KBBB), Senin (26/10) siang. Terjangan cuaca akibat tersebut menyebabkan atap Masjid Al Faidzin di Kompleks Pondok Padalarang Indah (PPI) ambruk dan sekitar sembilan rumah warga mengalami kerusakan.

Kerusakan dilaporkan terjadi di tiga desa, yakni Padalarang, Rumpin, dan Jajangk. Sekretaris Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al Faidzin, Irwan, mengatakan peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 14.30 WIB.

Saat itu, hujan mengguyur kawasan Padalarang sebelum tiba-tiba disertai angin kencang. "Anginnya datang cukup kuat. Tidak lama kemudian bagian atap masjid mulai berantakan dan sebagian atap terlempar," kata Irwan.

Saat kejadian, sejumlah warga dan pedagang berada di sekitar masjid untuk berteduh. Mereka segera menyelamatkan diri setelah melihat bagian atap mulai roboh.

Setelah sore, anak-anak ramai memanfaatkan fasilitas ini untuk mengembangkan bakat sepak bola.

"Dengan adanya lapangan sepak bola yang banyak digunakan warga, maka anak-anak bisa mengembangkan bakat mereka," ujar Puan.

Ia tidak mempersoalkan olahraga skateboarding, tetapi berharap pemerintah tetap mempertimbangkan kebutuhan masyarakat yang selama ini menggunakan lapangan. Menurutnya, penataan kawasan juga dapat dilakukan tanpa mengabaikan aktivitas sepak bola.

"Kalau sepak bola, warga di sini sangat antusias. Tiap sore selalu ramai anak-anak berlatih di Lapangan Teuku Umar ini," kata Farhan.

Sementara itu, Wali Kota Bandung Muhammad

ambruk. Sejumlah material atap bahkan berterbangan terbawa angin.

Sekretaris Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al Faidzin, Irwan, mengatakan peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 14.30 WIB.

Saat itu, hujan mengguyur kawasan Padalarang sebelum tiba-tiba disertai angin kencang. "Anginnya datang cukup kuat. Tidak lama kemudian bagian atap masjid mulai berantakan dan sebagian atap terlempar," kata Irwan.

Saat kejadian, sejumlah warga dan pedagang berada di sekitar masjid untuk berteduh. Mereka segera menyelamatkan diri setelah melihat bagian atap mulai roboh.

Setelah sore, anak-anak ramai memanfaatkan fasilitas ini untuk mengembangkan bakat sepak bola.

"Dengan adanya lapangan sepak bola yang banyak digunakan warga, maka anak-anak bisa mengembangkan bakat mereka," ujar Puan.

Ia tidak mempersoalkan olahraga skateboarding, tetapi berharap pemerintah tetap mempertimbangkan kebutuhan masyarakat yang selama ini menggunakan lapangan. Menurutnya, penataan kawasan juga dapat dilakukan tanpa mengabaikan aktivitas sepak bola.

"Kalau sepak bola, warga di sini sangat antusias. Tiap sore selalu ramai anak-anak berlatih di Lapangan Teuku Umar ini," kata Farhan.

Sementara itu, Wali Kota Bandung Muhammad

diri. Kami bersyukur tidak ada yang terluka dalam kejadian ini," katanya.

Setelah angin reda, pengurus masjid bersama warga membereskan material atap yang berantakan. Bagian bangunan yang ditimpa reruntuhan roboh juga dibongkar untuk mencegah material jatuh dan membahayakan masyarakat.

Selain masjid, sejumlah rumah di Kompleks PPI turut terdampak. Ketua RT 01/RW 28, Santoro, memprediksi sekitar sembilan rumah mengalami kerusakan akibat terjangan angin.

"Dampaknya cukup terasa di lingkungan kami. Ada beberapa rumah warga yang terkena, sehingga warga terpaksa pindah ke rumah lain," kata Ade.

Terjangan angin kencang yang datang tiba-tiba tersebut membuat warga meningkatkan kewaspadaan, terutama terhadap bangunan dan kendaraan yang terdapat di sekitar rumah.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Barat, Ade Zakir Hasyim, mengatakan petugas gabungan masih mendata bangunan yang terdampak, baik milik warga maupun fasilitas umum. "Kita masih data, karena banyak rumah yang rusak," kata Ade.

Terjangan angin kencang yang datang tiba-tiba tersebut membuat warga meningkatkan kewaspadaan, terutama terhadap bangunan dan kendaraan yang terdapat di sekitar rumah.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Barat, Ade Zakir Hasyim, mengatakan petugas gabungan masih mendata bangunan yang terdampak, baik milik warga maupun fasilitas umum. "Kita masih data, karena banyak rumah yang rusak," kata Ade.

Terjangan angin kencang yang datang tiba-tiba tersebut membuat warga meningkatkan kewaspadaan, terutama terhadap bangunan dan kendaraan yang terdapat di sekitar rumah.



TEBAR BENIH • Direktur Utama PT II Imam Santoso dan sejumlah direktur melakukan penanaman benih ikan secara serentak di beberapa wilayah kerja PTI pada Jumat (23/10/2020).

PJT II Tebar 27.915 Benih Ikan di Sejumlah Perairan

PURWAKARTA (Poskota)—Perum Jasa Tirta II (PJT II) member sebaran 27.915 benih ikan secara serentak di sejumlah wilayah kerja perusahaan, Jumat (23/10).

Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya menjaga kelestarian ekosistem perairan dan keberlanjutan sumber daya air.

Mengusung tema Employee Engagement for Sustainable Aquatic Ecosystem, kegiatan tersebut melibatkan 1.027 karyawan serta jajaran direksi PJT II. Benih ikan yang ditebar terdiri dari jenis baliha dan ikan mas.

Pencabutan benih di sejumlah lokasi strategis, meliputi kawasan Waduk Jatiluhur, Rawakalong di Bekasi, Situ Wanyaya di Purwakarta, Tugu Muara Sumur di Subang, Bendungan Cipanas di Sumedang, Unit Wilayah VI Serang, serta Bendung Argoguruh di Lampung.

Direktur Utama Perum Jasa Tirta II, Imam Santoso, mengatakan kegiatan tersebut merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam mengelola sumber daya air dengan tetap memperhatikan keberlanjutan fungsi ekologisnya.

"Air sebagai sumber kehidupan masyarakat, juga merupakan ruang kehidupan bagi berbagai ekosistem yang harus kita jaga bersama," ujar Imam dalam keterangannya, Senin (26/10).

Menurut Imam, pengelolaan sumber daya air tidak cukup hanya berfokus pada ketersediaan dan distribusi air. Upaya menjaga kualitas lingkungan serta mempertahankan keseimbangan eko-

sistem perairan juga menjadi bagian penting dari tanggung jawab perusahaan.

Imam menambahkan, pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan harus mampu memberikan manfaat secara seimbang bagi lingkungan, kehidupan sosial, dan perekonomian masyarakat. Dengan demikian, manfaat sumber daya air dapat terus dirasakan hingga generasi mendatang.

Sementara itu, Direktur Operasi dan Pemeliharaan Perum Jasa Tirta II, Anton Mardiyono, menegaskan bahwa pelestarian ekosistem perairan merupakan keterlibatan berbagai pihak, termasuk masyarakat yang tinggal di sekitar waduk dan sungai.

"Keberhasilan menjaga kelestarian perairan membutuhkan peran bersama. Karena itu, kami ingin mengajak masyarakat untuk turut menjaga keberlanjutan sumber daya air dengan melakukan aksi sederhana, seperti memelihara ikan, serta memanfaatkan sumber daya perairan secara bijaksana," tegas Anton.

Melalui kegiatan tersebut, PJT II berharap kepedulian terhadap lingkungan semakin tumbuh di kalangan karyawan dan masyarakat, sekaligus memperkuat upaya menjaga kelestarian perairan di wilayah kerja perusahaan. (dan)

AMBRUK • Kondisi bangunan yang rusak diterpa angin kencang di wilayah Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Senin (26/10/2020).

Masjid dan Rumah Warga Rusak Diterjang Angin di Padalarang

BANDUNG BARAT (Poskota)—Hujan disertai angin kencang menerjang Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat (KBBB), Senin (26/10) siang. Terjangan cuaca akibat tersebut menyebabkan atap Masjid Al Faidzin di Kompleks Pondok Padalarang Indah (PPI) ambruk dan sekitar sembilan rumah warga mengalami kerusakan.

Kerusakan dilaporkan terjadi di tiga desa, yakni Padalarang, Rumpin, dan Jajangk. Sekretaris Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al Faidzin, Irwan, mengatakan peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 14.30 WIB.

Saat itu, hujan mengguyur kawasan Padalarang sebelum tiba-tiba disertai angin kencang. "Anginnya datang cukup kuat. Tidak lama kemudian bagian atap masjid mulai berantakan dan sebagian atap terlempar," kata Irwan.

Saat kejadian, sejumlah warga dan pedagang berada di sekitar masjid untuk berteduh. Mereka segera menyelamatkan diri setelah melihat bagian atap mulai roboh.

Setelah sore, anak-anak ramai memanfaatkan fasilitas ini untuk mengembangkan bakat sepak bola.

"Dengan adanya lapangan sepak bola yang banyak digunakan warga, maka anak-anak bisa mengembangkan bakat mereka," ujar Puan.

Ia tidak mempersoalkan olahraga skateboarding, tetapi berharap pemerintah tetap mempertimbangkan kebutuhan masyarakat yang selama ini menggunakan lapangan. Menurutnya, penataan kawasan juga dapat dilakukan tanpa mengabaikan aktivitas sepak bola.

"Kalau sepak bola, warga di sini sangat antusias. Tiap sore selalu ramai anak-anak berlatih di Lapangan Teuku Umar ini," kata Farhan.

Sementara itu, Wali Kota Bandung Muhammad

ambruk. Sejumlah material atap bahkan berterbangan terbawa angin.

Sekretaris Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al Faidzin, Irwan, mengatakan peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 14.30 WIB.

Saat itu, hujan mengguyur kawasan Padalarang sebelum tiba-tiba disertai angin kencang. "Anginnya datang cukup kuat. Tidak lama kemudian bagian atap masjid mulai berantakan dan sebagian atap terlempar," kata Irwan.

Saat kejadian, sejumlah warga dan pedagang berada di sekitar masjid untuk berteduh. Mereka segera menyelamatkan diri setelah melihat bagian atap mulai roboh.

Setelah sore, anak-anak ramai memanfaatkan fasilitas ini untuk mengembangkan bakat sepak bola.

"Dengan adanya lapangan sepak bola yang banyak digunakan warga, maka anak-anak bisa mengembangkan bakat mereka," ujar Puan.

Ia tidak mempersoalkan olahraga skateboarding, tetapi berharap pemerintah tetap mempertimbangkan kebutuhan masyarakat yang selama ini menggunakan lapangan. Menurutnya, penataan kawasan juga dapat dilakukan tanpa mengabaikan aktivitas sepak bola.

"Kalau sepak bola, warga di sini sangat antusias. Tiap sore selalu ramai anak-anak berlatih di Lapangan Teuku Umar ini," kata Farhan.

Sementara itu, Wali Kota Bandung Muhammad

diri. Kami bersyukur tidak ada yang terluka dalam kejadian ini," katanya.

Setelah angin reda, pengurus masjid bersama warga membereskan material atap yang berantakan. Bagian bangunan yang ditimpa reruntuhan roboh juga dibongkar untuk mencegah material jatuh dan membahayakan masyarakat.

Selain masjid, sejumlah rumah di Kompleks PPI turut terdampak. Ketua RT 01/RW 28, Santoro, memprediksi sekitar sembilan rumah mengalami kerusakan akibat terjangan angin.

"Dampaknya cukup terasa di lingkungan kami. Ada beberapa rumah warga yang terkena, sehingga warga terpaksa pindah ke rumah lain," kata Ade.

Terjangan angin kencang yang datang tiba-tiba tersebut membuat warga meningkatkan kewaspadaan, terutama terhadap bangunan dan kendaraan yang terdapat di sekitar rumah.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Barat, Ade Zakir Hasyim, mengatakan petugas gabungan masih mendata bangunan yang terdampak, baik milik warga maupun fasilitas umum. "Kita masih data, karena banyak rumah yang rusak," kata Ade.

Terjangan angin kencang yang datang tiba-tiba tersebut membuat warga meningkatkan kewaspadaan, terutama terhadap bangunan dan kendaraan yang terdapat di sekitar rumah.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Barat, Ade Zakir Hasyim, mengatakan petugas gabungan masih mendata bangunan yang terdampak, baik milik warga maupun fasilitas umum. "Kita masih data, karena banyak rumah yang rusak," kata Ade.

Terjangan angin kencang yang datang tiba-tiba tersebut membuat warga meningkatkan kewaspadaan, terutama terhadap bangunan dan kendaraan yang terdapat di sekitar rumah.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Barat, Ade Zakir Hasyim, mengatakan petugas gabungan masih mendata bangunan yang terdampak, baik milik warga maupun fasilitas umum. "Kita masih data, karena banyak rumah yang rusak," kata Ade.

Terjangan angin kencang yang datang tiba-tiba tersebut membuat warga meningkatkan kewaspadaan, terutama terhadap bangunan dan kendaraan yang terdapat di sekitar rumah.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Barat, Ade Zakir Hasyim, mengatakan petugas gabungan masih mendata bangunan yang terdampak, baik milik warga maupun fasilitas umum. "Kita masih data, karena banyak rumah yang rusak," kata Ade.

Terjangan angin kencang yang datang tiba-tiba tersebut membuat warga meningkatkan kewaspadaan, terutama terhadap bangunan dan kendaraan yang terdapat di sekitar rumah.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Barat, Ade Zakir Hasyim, mengatakan petugas gabungan masih mendata bangunan yang terdampak, baik milik warga maupun fasilitas umum. "Kita masih data, karena banyak rumah yang rusak," kata Ade.

Terjangan angin kencang yang datang tiba-tiba tersebut membuat warga meningkatkan kewaspadaan, terutama terhadap bangunan dan kendaraan yang terdapat di sekitar rumah.

ungkapnya.

Satru memastikan tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Warga masih melakukan pendataan kerusakan sekaligus membersihkan material yang berserakan.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Barat, Ade Zakir Hasyim, mengatakan petugas gabungan masih mendata bangunan yang terdampak, baik milik warga maupun fasilitas umum. "Kita masih data, karena banyak rumah yang rusak," kata Ade.

Terjangan angin kencang yang datang tiba-tiba tersebut membuat warga meningkatkan kewaspadaan, terutama terhadap bangunan dan kendaraan yang terdapat di sekitar rumah.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Barat, Ade Zakir Hasyim, mengatakan petugas gabungan masih mendata bangunan yang terdampak, baik milik warga maupun fasilitas umum. "Kita masih data, karena banyak rumah yang rusak," kata Ade.

Terjangan angin kencang yang datang tiba-tiba tersebut membuat warga meningkatkan kewaspadaan, terutama terhadap bangunan dan kendaraan yang terdapat di sekitar rumah.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Barat, Ade Zakir Hasyim, mengatakan petugas gabungan masih mendata bangunan yang terdampak, baik milik warga maupun fasilitas umum. "Kita masih data, karena banyak rumah yang rusak," kata Ade.

Terjangan angin kencang yang datang tiba-tiba tersebut membuat warga meningkatkan kewaspadaan, terutama terhadap bangunan dan kendaraan yang terdapat di sekitar rumah.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Barat, Ade Zakir Hasyim, mengatakan petugas gabungan masih mendata bangunan yang terdampak, baik milik warga maupun fasilitas umum. "Kita masih data, karena banyak rumah yang rusak," kata Ade.

Terjangan angin kencang yang datang tiba-tiba tersebut membuat warga meningkatkan kewaspadaan, terutama terhadap bangunan dan kendaraan yang terdapat di sekitar rumah.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Barat, Ade Zakir Hasyim, mengatakan petugas gabungan masih mendata bangunan yang terdampak, baik milik warga maupun fasilitas umum. "Kita masih data, karena banyak rumah yang rusak," kata Ade.

Terjangan angin kencang yang datang tiba-tiba tersebut membuat warga meningkatkan kewaspadaan, terutama terhadap bangunan dan kendaraan yang terdapat di sekitar rumah.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Barat, Ade Zakir Hasyim, mengatakan petugas gabungan masih mendata bangunan yang terdampak, baik milik warga maupun fasilitas umum. "Kita masih data, karena banyak rumah yang rusak," kata Ade.

Terjangan angin kencang yang datang tiba-tiba tersebut membuat warga meningkatkan kewaspadaan, terutama terhadap bangunan dan kendaraan yang terdapat di sekitar rumah.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Barat, Ade Zakir Hasyim, mengatakan petugas gabungan masih mendata bangunan yang terdampak, baik milik warga maupun fasilitas umum. "Kita masih data, karena banyak rumah yang rusak," kata Ade.

Berita dari halaman 1

Nah Ini Dia

Saat itu Amelia pun tahu sendiri kejadiannya. Setelah selesai, ia pun pulang ke rumah untuk mempersiapkan acara pernikahan.

Dia datang ke undangan itu untuk menghadiri acara pernikahan. Dia datang ke undangan itu untuk menghadiri acara pernikahan. Dia datang ke undangan itu untuk menghadiri acara pernikahan.

Dia datang ke undangan itu untuk menghadiri acara pernikahan. Dia datang ke undangan itu untuk menghadiri acara pernikahan. Dia datang ke undangan itu untuk menghadiri acara pernikahan.

"Oh begini ya yang namanya kejadiannya. Setelah selesai, ia pun pulang ke rumah untuk mempersiapkan acara pernikahan.

Dia datang ke undangan itu untuk menghadiri acara pernikahan. Dia datang ke undangan itu untuk menghadiri acara pernikahan. Dia datang ke undangan itu untuk menghadiri acara pernikahan.

Dia datang ke undangan itu untuk menghadiri acara pernikahan. Dia datang ke undangan itu untuk menghadiri acara pernikahan. Dia datang ke undangan itu untuk menghadiri acara pernikahan.

di Kabupaten Karawang. Sekelompok pemuda dari Karawang datang ke lokasi pernikahan.

Dia datang ke undangan itu untuk menghadiri acara pernikahan. Dia datang ke undangan itu untuk menghadiri acara pernikahan. Dia datang ke undangan itu untuk menghadiri acara pernikahan.

Dia datang ke undangan itu untuk menghadiri acara pernikahan. Dia datang ke undangan itu untuk menghadiri acara pernikahan. Dia datang ke undangan itu untuk menghadiri acara pernikahan.



Para pejabat dari Kabupaten Pandeglang dan Lebak saat menandatangani kesepakatan batas wilayah.

serta fakta di lapangan, dengan tetap berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

"Dengan adanya kes-

Kunardi mengungkapkan, informasi awal diterima setelah salah satu orang tua mengadukan kondisi anaknya yang mengalami sakit setelah dilakukan minimum racikan. Mendapat informasi tersebut, Kunardi segera melakukan pemeriksaan, penelusuran, dan perawatan.

Pemkot Bogor Kejar Tunggalan Pajak Rp120 Miliar

Delapan Jurusita Dilantik

BOGOR (Poskota) – Pemkot Bogor memperketat penagihan tunggakan pajak daerah. Sebanyak delapan jurusita pajak dari Aparatur Sipil Negara (ASN) Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Bogor dilantik di Paseban Sri Baduga, Kecamatan Bogor Tengah, Senin (26/10).

Pejabat tersebut menjadi langkah Pemkot Bogor untuk mengoptimalkan penerimaan daerah dari piutang pajak yang belum dibayarkan wajib pajak. Dari total piutang yang nilainya hampir Rp600 miliar, Pemkot Bogor menargetkan pengisian sekitar Rp120 miliar hingga akhir 2026.

Wali Kota Bogor Dedie A. Rachim mengatakan, penagihan piutang pajak membutuhkan prosedur administrasi yang tepat serta sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan sertifikasi khusus.

“Yang pertama, kami sudah mengidentifikasi ada potensi piutang yang bisa dirangsang. Piutang yang nilainya hampir Rp600 miliar. Namun demikian, kita cara untuk penagihan ini ternyata tidak mudah,” ujar Dedie.

Menurutnya, delapan ASN Bapenda yang dilantik telah menjalani pendidikan, pelatihan, ujian, hingga memperoleh penetapan sebagai jurusita pajak daerah. Mereka diharap-



Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim melantik delapan orang jurusita pajak daerah Kota Bogor di Paseban Sri Baduga, Kecamatan Bogor Tengah pada Senin (26/10/2026).

kan dapat menjalankan tugas penagihan sesuai kewenangan dan peraturan perundang-undangan.

Dedie menjelaskan, target pengisian yang ditetapkan Sekretariat Daerah Kota Bogor mencapai sekitar 20 persen dari total piutang. Jika terca-

apai, upaya tersebut berpotensi menghasilkan penerimaan sebesar Rp120 miliar hingga penghujung tahun ini.

Ini mengingatkan para jurusita agar menjalankan tugas secara profesional dan menjaga integritas. Sebab, mereka akan berhadapan

langsung dengan wajib pajak yang memiliki tunggakan.

“Sudah dibekali dengan berbagai atribut dan kelengkapan, maka tentu tinggal pelaksanaan kewajiban harus berintegritas. Ini pesan saya kepada mereka,” tegasnya.

Sementara itu, Kepala

Bapenda Kota Bogor Abdul Wahid mengatakan, delapan jurusita tersebut segera menyusun tahapan penagihan setelah pelepasan. Langkah awal dilakukan dengan mengidentifikasi dan mendin-

Penagihan akan dilakukan secara bertahap, mulai dari pemasangan plang pemberitahuan hingga pemasangan wajib pajak melalui aplikasi. Tindakan lanjutan, seperti penyediaan atau pembelian rekening ulang, dapat dilakukan apabila memenuhi

persyaratan dan ketentuan hukum yang berlaku.

“Mulai efektif jurusita setelah dilantik sore hari ini, insyaallah akan segera merumuskan tahapan-tahapan kepada para WP yang mempunyai piutang,” kata Wahid.

Ini menambahkan, proses penagihan akan dikordinasikan dengan aparat penegak hukum serta instansi terkait, termasuk Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Koordinasi tersebut diperlukan agar setiap langkah berjalan sesuai prosedur operasional standar dan ketentuan hukum.

Wahid memastikan seluruh jurusita yang dilantik merupakan personel internal Bapenda Kota Bogor yang telah mengikuti pendidikan dan memiliki sertifikasi sesuai bidang tugasnya.

“Ya, mereka sudah mempunyai sertifikat. Jadi tinggal bekerja dengan integritas,” pungkasnya.

Melalui pembentukan tim jurusita pajak, Pemkot Bogor berharap penagihan piutang dapat berjalan lebih efektif dan terukur. Target Rp120 miliar hingga akhir 2026 diharapkan dapat membantu memperkuat pendapatan daerah, dengan tetap mengedepankan kepatuhan hukum, transparansi, dan profesionalisme. (den)



OPERASI – Kapores Metro Depok Kombes Pol Christian Rony Putra menyematkan pla Operasi Patuh Jaya 2026 kepada perwakilan personel gabungan saat Apel Gelar Pasukan di Mapores Metro Depok, Senin (26/10/2026).

150 Personel Gabungan Kawal Operasi Patuh Jaya di Depok

DEPOK (Poskota) – Polres Metro Depok mengerahkan 150 personel dalam Operasi Patuh Jaya 2026 yang berlangsung selama 15 hari, mulai Senin (26/10) hingga Minggu (31/10). Operasi ini digelar untuk meningkatkan ketertarikan dan kepatuhan masyarakat dalam berlalu lintas.

Kegiatan personel di-

tanfasi dengan Apel Gelar Pasukan Operasi Patuh Jaya 2026 di lapangan Mapores Metro Depok, Senin pagi. Apel dipimpin Kapores Metro Depok Kombes Pol Christian Rony Putra dan melibatkan unsur TNI, Dinas Perhubungan (Dishub), serta Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Depok.

Christian mengatakan, apel tersebut merupakan bentuk keseriusan personel dalam mendukung pelaksanaan operasi, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap aturan lalu lintas.

“Operasi ini bertujuan mewujudkan situasi lalu lintas yang tertib, aman, dan berkeselamatan di wilayah Kota Depok,” ujar Christian didampingi Kasi Humas Polres Metro Depok AKP Hendra kepada Poskota, Senin (26/10).

Menurutnya, keterlibatan berbagai instansi menjadi wujud sinergi dan kolaborasi dalam mendukung kelancaran operasi. Dengan kerja sama lintas instansi, upaya menciptakan keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas diharapkan berjalan optimal.

Christian berharap Operasi Patuh Jaya 2026 dapat meningkatkan disiplin masyarakat dalam berkendara, termasuk kepatuhan terhadap rambu dan marka jalan serta kesadaran untuk menggunakan helm keselamatan.

“Jika mengimbangi pengendalian agar selalu meng-

gunakan perlengkapan keselamatan sesuai ketentuan, dan tidak menggunakan telepon seluler saat berkendara.

“Masyarakat juga diimbau menghindari perilaku yang berpotensi membahayakan diri sendiri maupun pengguna jalan lainnya,” katanya.

Melalui operasi tersebut, Polres Metro Depok mengajak masyarakat berperan aktif menjadi pelopor keselamatan berlalu lintas dengan mengedepankan sikap tertib, disiplin, dan saling menghormati sesama pengguna jalan.

Dengan dukungan seluruh elemen masyarakat, diharapkan kondisi lalu lintas di Kota Depok semakin aman, nyaman, tertib, dan lancar.

“Polisi bersama masyarakat memvjujudkan lalu lintas yang tertib, aman, dan berkeselamatan,” tuturnya. (ang)

“Tujuan pengujian ini untuk mengetahui kualitas air dan mengantisipasi potensi sumber pencemar yang dapat mencemari air permukaan,” kata Rini, Senin (26/10).

Menurutnya, sampel air saat ini menjalani pemeriksaan di laboratorium untuk mengetahui kandungan serta parameter yang berkaitan dengan kualitas air. Pemerintah belum dapat memastikan penyebab pencemaran sebelum hasil pengujian keluar.

“Untuk memastikan kondisi dan penyebabnya, kita perlu menunggu hasil uji laboratorium serta mencari kondisi di lapangan,” jelasnya.

Lurah Beji, Samsu Sadikin, menyampaikan bahwa pengambilan sampel air telah dilakukan sebagai tindak lanjut atas dugaan pencemaran di Situ Pladen.

“Alhamdulillah, hari ini pengambilan sampel air Situ Pladen yang diduga tercemar limbah sudah dilaksanakan untuk uji laboratorium,” ujar Samsu.

Ini menjelaskan, proses pengujian diperkirakan membutuhkan waktu sekitar 4 hingga 21 hari kerja. Karena itu, masyarakat diminta menunggu hasil pemeriksaan resmi sebelum menyimpulkan penyebab maupun tingkat pencemaran.

Hasil laboratorium nantinya akan menjadi acuan Pemkot Depok untuk menentukan langkah lanjutan apabila ditemukan indikasi pencemaran.

Pemerintah juga akan memantau kondisi di lapangan guna memverifikasi sumber pencemar dan menentukan penanganan sesuai hasil pemeriksaan. (den)

Pelaku Penyerangan Bobotoh hingga Tewas di Bogor Ditangkap

BOGOR (Poskota) – Polisi menangkap pelaku penyerangan terhadap supporter Persib Bandung yang Bobotoh bermisial ARK yang ditemukan tewas di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Penidik masih mendalami kronologi dan motif di balik peristiwa tersebut.

Kapores Bogor AKBP Arfan Zulkan Sipayung memberikan penangkapan tersebut saat dikonfirmasi, Senin (26/10). “(Pelaku) sudah ditangkap,” kata Arfan.

Selengkapnya, ARK ditemukan meninggal dunia di Jalan Raya Jakarta-Bogor Kilometer 50, Desa Cimandala, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor, Minggu (25/10) malam. Korban diduga diserang saat dalam perjalanan pulang setelah menonton pertandingan sepak bola.

Polisi masih menyelidiki rangkaian kejadian, termasuk motif penyerangan dan kemungkinan adanya kaitan dengan rivalitas antarsupporter.

Menteri Pemuda dan Olahraga sekaligus Ketua Umum PSSI Erick Thohir meminta kepolisian mengusut tuntas kasus tersebut. Ia mengaku telah menghubungi kepolisian setempat untuk meminta kejelasan penanganan perkara.

Erick meminta penyidik memastikan apakah peristiwa ini merupakan tindak kriminal murni atau berkaitan dengan persaingan antarsupporter.

“Saya bilang, ‘Pak, tolong tindak lanjut pasti seperti apa. Apakah ini kriminal murni, atau temu persaingan,’ ya. Karena ketakutan akan supporter,” Nanti kita lihat hasil keputusan pihak Polri,” kata Erick.

Ia menegaskan keselamatan supporter harus menjadi prioritas dalam penyelenggaraan sepak bola. Menurutnya, penonton harus dapat menyaksikan pertandingan dan kembali ke rumah dengan aman. “Yang namanya supporter itu harus

pulang ke rumah dengan selamat,” ujarnya.

Erick menambahkan, kekerasan yang terjadi di luar stadion harus diprotes melalui jalur hukum, terlebih jika menimbulkan korban jiwa. Sementara itu, untuk kerusakan di dalam stadion, ia mendukung penerapan sanksi kompetisi yang tegas terhadap klub yang bertanggung jawab.

Ia bahkan mengusulkan pengurangan poin maksimal bagi klub jika terjadi kerusuhan seperti tragedi Kanjuruhan. “Kalau di luar, ya, tempat pertandingan ini sudah hukum, apalagi kalau sampai ada korban jiwa,” katanya.

Erick berharap penegakan hukum dapat mencegah kekerasan serupa terulang. Ia juga mengingatkan agar rivalitas supporter tidak memecah belah masyarakat dan mengakibatkan pertikaian sesama pemerhati bangsa. (den)

Truk Sampah DLH Bogor Terguling di Jalan Pajajaran

BOGOR (Poskota) – Truk sampah milik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bogor terguling di Simpang Kopi Tugoh, Jalan Pajajaran, Kecamatan Bogor Tengah, Senin (26/10). Insiden tersebut menyebabkan truk sampah berkecenderungan dan amir lalu lintas dari arah Wangi Jambu mengalami kemacetan.

Truk bernomor polisi F 8325 A itu terguling saat hendak menuju tempat pembuangan akhir sampah (TPAS) Galuga. Beruntung, sopir dan tiga awak truk selamat tanpa mengalami luka.

Sopir truk, Nur Arifin (30), mengatakan sebelum kejadian dirinya telah mengemudi truk sampah yang terbalik dengan arah dari Jalan Salak Cengur. Setelah itu, ia berencana membawa muatan tersebut ke TPAS Galuga.

Namun, saat berbelok di Simpang Kopi Tugoh menuju Jalan Pajajaran, posisi truk tiba-tiba semakin miring hingga bak sampah terlepas dari penopangnya.

“Pas belok di situ (Simpang Tugoh) tiba-tiba makin miring,



Truk sampah terguling di Simpang Kopi Tugoh, Jalan Pajajaran, Kecamatan Bogor Tengah, Senin (26/10).

makin miring. Akhirnya tidak ketahan, lepas baknya. Jadi mobil ke bawah. Ketarik sama baknya,” kata Nur Arifin di lokasi kejadian.

Menurutnya, kondisi muatan sampah yang telah penuh diduga turut menyebabkan truk kehilangan keseimbangan.

Selain itu, kondisi jalan yang sedang perbaikan juga diduga turut berpengaruh.

“Mereka dua motor masing-masing boncengan, kabur kita lakukan pengejaran,” ujar Katrin 3 Jujur Idris Iwan Nugraha saat dihubungi, Senin (26/10).

Saat dilakukan penggeledahan, petugas menemukan sejumlah barang yang diduga akan digunakan untuk melakukan kejahatan. Barang bukti tersebut berupa kartu letter T dan tiga tang pemotong pemboh.

Berdasarkan pemeriksaan awal, keempat pria ini diduga terlibat dalam sejumlah tindak pencurian, mulai dari pembobolan rumah hingga pencurian sepeda motor.

Melihat gerak-gerik mereka, petugas melakukan pengejaran hingga akhirnya berhasil mengamankan keempatnya. “Mereka dua motor

orang di dalam dan sekitar truk, termasuk dirinya. Tiga awak yang berada di dekat bak sampah langsung melompat untuk menyelamatkan diri, sedangkan satu orang lainnya berada bersama sopir di bagian kendaraannya.

Ia memastikan seluruh awak truk selamat dan tidak mengalami luka akibat kejadian tersebut.

Akibat insiden ini, badan truk melintasi dan menutupi sebagian ruas Jalan Pajajaran. Bak sampah yang terbalik membuat sampah plastik berceceran hingga ke pinggir jalan.

Pantauan di lokasi kejadian pukul 12.50 WIB, pengas DLH Kota Bogor masih melakukan penanganan. Sejumlah personel memindahkan sampah ke truk lain, sementara petugas lainnya menyiapkan peralatan untuk mengangkat bak sampah menggunakan mobil derek.

Proses evakuasi tersebut dilakukan agar kendaraan dapat dipindahkan dan sampah yang berserakan dibersihkan. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini. (den)

main baterai BTS, bobol rumah, pencurian motor,” jelas Iwan.

Ia menambahkan, dugaan pencurian tersebut juga dipaparkan dengan percakapan dalam aplikasi WhatsApp yang ditemukan petugas. “Betul, di chat WA-nya begitu,” tambahnya.

Selanjutnya, keempat terduga pelaku masih menjalani proses penyidikan lebih lanjut.

Hingga kini, para terduga pelaku masih menjalani pemeriksaan di kantor kepolisian untuk mendalami dugaan keterlibatan mereka dalam sejumlah aksi pencurian. (den)

DLHK Depok Selidiki Pencemaran Limbah di Situ Pladen

DEPOK (Poskota) – Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Depok mengambil sampel air Situ Pladen, Kecamatan Beji, untuk menguji dugaan pencemaran limbah yang dilekahkan warga. Hasil pengujian laboratorium akan menjadi dasar pemerintah dalam menentukan langkah penanganan.

Pengambilan sampel dilakukan pada Jumat (23/10) oleh tiga petugas DLHK Depok. Pemeriksaan tersebut bertujuan mengetahui kualitas air sekaligus mengidentifikasi potensi sumber pencemar.

Kepala DLHK Kota Depok, Rini Sit Nuraeni, mengatakan pengujian diperlukan untuk memastikan kondisi air dan mengantisipasi dampak pencemaran terhadap lingkungan.

“Tujuan pengujian ini untuk mengetahui kualitas air dan mengantisipasi potensi sumber pencemar yang dapat mencemari air permukaan,” kata Rini, Senin (26/10).

Menurutnya, sampel air saat ini menjalani pemeriksaan di laboratorium untuk mengetahui kandungan serta parameter yang berkaitan dengan kualitas air. Pemerintah belum dapat memastikan penyebab pencemaran sebelum hasil pengujian keluar.

“Untuk memastikan kondisi dan penyebabnya, kita perlu menunggu hasil uji laboratorium serta mencari kondisi di lapangan,” jelasnya.

Lurah Beji, Samsu Sadikin, menyampaikan bahwa pengambilan sampel air telah dilakukan sebagai tindak lanjut atas dugaan pencemaran di Situ Pladen.

“Alhamdulillah, hari ini pengambilan sampel air Situ Pladen yang diduga tercemar limbah sudah dilaksanakan untuk uji laboratorium,” ujar Samsu.

Ini menjelaskan, proses pengujian diperkirakan membutuhkan waktu sekitar 4 hingga 21 hari kerja. Karena itu, masyarakat diminta menunggu hasil pemeriksaan resmi sebelum menyimpulkan penyebab maupun tingkat pencemaran.

Hasil laboratorium nantinya akan menjadi acuan Pemkot Depok untuk menentukan langkah lanjutan apabila ditemukan indikasi pencemaran.

Pemerintah juga akan memantau kondisi di lapangan guna memverifikasi sumber pencemar dan menentukan penanganan sesuai hasil pemeriksaan. (den)

Patroli Presisi Gagal Aksi Pembobolan Rumah

Empat Pelaku Diamankan

DEPOK (Poskota) – Aksi pembobolan rumah di kawasan Tapos, Kota Depok, berhasil digagalkan oleh Perutusan Polisi Presisi.

Empat pria yang diduga hendak melakukan pencurian ditangkap saat patroli dini hari.

Peristiwa ini terjadi pada Kamis (22/10) sekitar pukul 01.30 WIB. Petugas patroli bermula ketika patras pengas dengan empat pria yang berboncengan menggunakan dua sepeda motor di kawasan Tol Gabus Pucung.

Melihat gerak-gerik mereka, petugas melakukan pengejaran hingga akhirnya berhasil mengamankan keempatnya. “Mereka dua motor

masing-masing boncengan, kabur kita lakukan pengejaran,” ujar Katrin 3 Jujur Idris Iwan Nugraha saat dihubungi, Senin (26/10).

Saat dilakukan penggeledahan, petugas menemukan sejumlah barang yang diduga akan digunakan untuk melakukan kejahatan. Barang bukti tersebut berupa kartu letter T dan tiga tang pemotong pemboh.

Berdasarkan pemeriksaan awal, keempat pria ini diduga terlibat dalam sejumlah tindak pencurian, mulai dari pembobolan rumah hingga pencurian sepeda motor.

Melihat gerak-gerik mereka, petugas melakukan pengejaran hingga akhirnya berhasil mengamankan keempatnya. “Mereka dua motor

masing-masing boncengan, kabur kita lakukan pengejaran,” ujar Katrin 3 Jujur Idris Iwan Nugraha saat dihubungi, Senin (26/10).

Saat dilakukan penggeledahan, petugas menemukan sejumlah barang yang diduga akan digunakan untuk melakukan kejahatan. Barang bukti tersebut berupa kartu letter T dan tiga tang pemotong pemboh.

Berdasarkan pemeriksaan awal, keempat pria ini diduga terlibat dalam sejumlah tindak pencurian, mulai dari pembobolan rumah hingga pencurian sepeda motor.

Melihat gerak-gerik mereka, petugas melakukan pengejaran hingga akhirnya berhasil mengamankan keempatnya. “Mereka dua motor

Febri Adriansyah Keberatan LPSK Lindungi Ferry Boboho

JAKARTA (Poskota) - Tim kuasa hukum Febri Adriansyah mengajukan keberatan kepada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) atas pemberian perlindungan terhadap pengusahan Ferry Yanto Hongkirwang alias Ferry Boboho. Keberatan tersebut juga disampaikan kepada Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sebagai timbunan.

Surat keberatan itu disampaikan setelah putusan sela atas perlawanan Febri Adriansyah dibacakan pada Senin (26/10).

"Setelah mencermati putusan sela yang telah dibacakan, kami hendak menyampaikan serta memberikan surat keberatan yang sebenarnya kami tuju kepada LPSK. Namun, surat ini kami sampaikan kepada Majelis hakim hanya sebagai timbunan agar menjadi catatan dalam persidangan perkara a quo," kata salah satu anggota tim kuasa hukum Febri.

Kuasa hukum Febri menilai Ferry tidak memenuhi persyaratan untuk mendapatkan perlindungan sebagaimana

datur dalam Pasal 49 ayat (2) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Atas dasar tersebut, mereka mengajukan keberatan terhadap perlindungan yang diberikan LPSK kepada Ferry.

Pada minggu, Yang Mulia, kami sudah sampaikan bahwa kami keberatan terhadap saksi Ferry Yanto Hongkirwang karena menurut hemat kami, saksi ini tidak pantas untuk dilindungi karena tidak memenuhi persyaratan

Pasal 49 ayat (2) UU Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban," sambungnya.

Menanggapi keberatan tersebut, hakim menjelaskan bahwa surat itu ditujukan kepada Majelis hakim untuk diketahui dan tidak disampaikan kepada penuntut umum. Yang Tapi secara selintas tadi sudah diterangkan oleh advokat pembela, "jauh banget" mungkin dengan 30.000 sampai 45.000 peserta ahal, yang dan ini akan bertahap terus

"Karena surat itu keberatan itu ditujukan kepada Majelis, jadi hanya diketahui oleh Majelis dan tidak disampaikan kepada penuntut umum, ya. Tapi secara selintas tadi sudah diterangkan oleh advokat pembela, "jauh banget" mungkin dengan 30.000 sampai 45.000 peserta ahal, yang dan ini akan bertahap terus

Sebagai informasi, Febri Adriansyah didakwa melakukan pemerasan dan tindak pidana pencucian uang (TPPU). Dakwaan tersebut dibacakan dalam sidang di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Rabu (7/10).

Dalam dakwaan pemerasan, Febri diduga memeras pengusahan Ten Kian terkait penanganan perkara dugaan korupsi PT Asuransi Jivara. Nilai pemerasan yang didakwakan mencapai 5 juta dolar Singapura atau setara Rp55 miliar.

Sementara itu, dalam perkara TPPU, Febri diduga melakukan pencucian uang dengan nilai lebih dari Rp350 miliar. Nilai tersebut belum termasuk aset berupa tanah dan/atau bangunan yang diduga diterimanya. (tog)

4.382 Hektare Karhutla di Sumatra dan Kalimantan Belum Padam

JAKARTA (Poskota) - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan perkembangan penanganan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di sejumlah wilayah Indonesia. Berdasarkan pemetaan BNPB, penanganan karhutla masih dilakukan pada beberapa daerah di Pulau Sumatra dan Kalimantan.

Plt. Kepala Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Beten SP Pangit, menyampaikan bahwa di Pulau Sumatra, wilayah yang menjadi perhatian meliputi Sumatra Selatan, Jambi, dan Lampung, khususnya kawasan Taman Nasional Way Kambas.

"Kita perolehan di sini bahwa di Sumatra saat ini ada 990 hektare yang kami catat," kata Beten dalam konferensi pers secara daring, Senin (26/10).

Sumatra Selatan menjadi wilayah dengan luas karhutla terbesar di Pulau Sumatra, yakni mencapai 889 hektare. Sementara itu, luas lahan yang terbakar di Jambi tercatat 59 hektare dan di Lampung mencapai 12 hektare.

Sementara itu, di Pulau Kalimantan, BNPB mencatat

45 Ribu Napi Bakal Dikerjakan di Proyek Pemerintah

Atasi Lapas Penuh

JAKARTA (Poskota) - Menteri Hukum Supratman Andi Agas menyiapkan program rehabilitasi dan reduksi bagi narapidana sebagai salah satu upaya mengatasi persoalan kelebihan kapasitas atau overkapasitas di lembaga pemasyarakatan (lapas).

Program tersebut direncanakan dimulai secara bertahap dengan melibatkan 30.000 hingga 45.000 peserta pada tahap awal.

"Secara prinsip semua yang dibutuhkan untuk memulai adalah tenaga kerja yang mungkin dengan 30.000 sampai 45.000 peserta ahal, yang dan ini akan bertahap terus

"Semuanya sudah selesai. Jadi, terkait hal tersebut, kita sudah menyelesaikan rapat dengan beberapa kementerian/lembaga. Laporanannya dalam waktu dekat saya akan sampaikan kepada Bapak Presiden,"

dituliskan," kata Supratman di Gedung Kementerian Hukum, Senin (26/10).

Supratman menjelaskan, berbagai kebutuhan program, termasuk penyusunan kurikulum, telah dipersiapkan melalui pembahasan bersama sejumlah kementerian dan lembaga. Pelaksanaan ini akan dituangkan dalam Peraturan Presiden.

"Tinggal menunggu waktu untuk saya bisa melaporkan dan reduksi. Jadi, tujuannya itu setelah direhab, kemudian bisa dipekerjakan di proyek-proyek yang sementara ditangani oleh kementerian/lembaga," kata Supratman.

Supratman menjelaskan, program rehabilitasi dan reduksi tidak hanya bertujuan membina narapidana, tetapi juga mempersiapkan mereka agar memiliki ke-

perluan bekerja setelah mengikuti program tersebut.

Menurutnya, Presiden Prabowo menginginkan para peserta yang telah menjalani rehabilitasi dan reduksi dapat dilibatkan dalam proyek-proyek yang dikerjakan oleh kementerian dan lembaga.

"Presiden menginginkan supaya ada pusat rehabilitasi dan reduksi. Jadi, tujuannya itu setelah direhab, kemudian bisa dipekerjakan di proyek-proyek yang sementara ditangani oleh kementerian/lembaga," kata Supratman.

Supratman menjelaskan, program rehabilitasi dan reduksi tidak hanya bertujuan membina narapidana, tetapi juga mempersiapkan mereka agar memiliki ke-

perluan bekerja setelah mengikuti program tersebut. Menurutnya, Presiden Prabowo menginginkan para peserta yang telah menjalani rehabilitasi dan reduksi dapat dilibatkan dalam proyek-proyek yang dikerjakan oleh kementerian dan lembaga.

"Presiden menginginkan supaya ada pusat rehabilitasi dan reduksi. Jadi, tujuannya itu setelah direhab, kemudian bisa dipekerjakan di proyek-proyek yang sementara ditangani oleh kementerian/lembaga," kata Supratman.

Supratman menjelaskan, program rehabilitasi dan reduksi tidak hanya bertujuan membina narapidana, tetapi juga mempersiapkan mereka agar memiliki ke-



Tipdikor Polri melakukan penanganan Mantan Bupati Gowa, Husniah Talenrang (HT) terkait dugaan tindak pidana korupsi berupa pemerasan dan/atau gratifikasi serta tindak pidana pencucian uang (TPPU).

Polri Tahan Mantan Bupati Gowa Husniah Talenrang

O Kasus Dugaan Pemerasan dan TPPU

GOVA (Poskota) - Mantan Bupati Gowa, Husniah Talenrang (HT), ditahan penyidik Tipdikor Polri terkait dugaan tindak pidana korupsi berupa pemerasan dan/atau gratifikasi serta tindak pidana pencucian uang (TPPU). Perikara tersebut berkaitan dengan pengurusan perizinan di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, pada periode 2015-2026.

Setelah pemeriksaan, penyidik melakukan penahanan terhadap Sudari HT untuk kepentingan penyidikan," ujar Kabag Ops Kortas Tipdikor Mabes

Polri Kombes Ahmad Yusuf Afandi dalam keterangannya, Senin (26/10).

Husniah ditahan selama 20 hari, di Rumah Tahanan Polda Sulawesi Selatan. Penahanan tersebut dilakukan berdasarkan surat perintah penahanan dan ketentuan hukum acara pidana yang berlaku.

Ahmad Yusuf menjelaskan, penyidikan kasus ini dilakukan melalui kerja sama antara Kortas Tipdikor Polri, Ditreskrim Polda Sulawesi Selatan, dan Satrikskrim Polresta Gowa," kata Ahmad Yusuf.

Dalam perkara ini, penyidik menerangkan kasus ini ditangani oleh 12B Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, juncto Pasal 20 huruf d dan Pasal 126 KUHP Nasional. Husniah juga dijerat dengan Pasal 607

ayat (1) huruf a KUHP Nasional terkait dugaan tindak pidana pencucian uang.

"Kami menegaskan bahwa penanganan perkara ini dilaksanakan secara profesional, transparan, dan akuntabel dengan tetap menjunjung tinggi asas praduga tak bersalah," tutur Ahmad Yusuf.

Menurut Ahmad Yusuf, penyidik memastikan hak-hak Husniah tetap terpenuhi selama menjalani pemeriksaan dan penahanan. Harapannya, Husniah dapat melanjutkan proses hukum yang berlaku. (man)

BULOG Pastikan Stok Beras Cukup hingga 10 Bulan ke Depan

JAKARTA (Poskota) - Perum BULOG menjamin ketersediaan beras bagi pemerintah untuk menghadapi peningkatan kebutuhan pangan masyarakat menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru). Dengan stok beras yang dikelola Bulog mencapai sekitar 4,5 juta ton, pemerintah optimis kebutuhan beras masyarakat tetap terpenuhi.

Berdasarkan perhitungan ketersediaan beras nasional secara keseluruhan, pasokan diproyeksikan mampu memenuhi kebutuhan hingga 10 bulan ke depan atau sekitar Juli-Agustus 2027.

Kepercayaan tersebut mengukuhkan dalam Rapat Koordinasi Terbatas (Rakortas) yang dipimpin Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkilfi Hasan di Jakarta, Senin (26/10).

Dalam kesempatan tersebut, Menteri Pertanian sekaligus Kepala Badan Pangan Nasional Andi Amran Sulaiman menyampaikan bahwa ketersediaan

beras nasional diperkirakan mencapai sekitar 4,5 juta ton.

Jumlah tersebut mencakup potensi produksi dari tanaman padi yang masih berada di lahan (standing crop) sekitar 10 juta ton, persediaan beras di masyarakat dan sektor usaha sekitar 10 juta ton, serta stok yang dikelola Bulog sekitar 4,5 juta ton.

Direktur Utama Perum BULOG Ahmad Rizal Ramdhani menegaskan, Bulog terus mengoptimalkan distribusi beras SPHP melalui berbagai saluran penjualan, mulai dari pasar rakyat, Gekolan Pangan Murah (GPM), Rumah Pangan Kita (RPK), hingga jaringan ritel dan mitra penyalur lainnya.

Langkah ini juga diarahkan untuk memperkuat pasokan di wilayah yang masih mengalami tekanan harga beras, sehingga manfaat ketersediaan stok nasional dapat dirasakan secara merata.

Di sisi lain, BULOG mempercepat penyusunan Bantuan Pangan Beras

jaringan distribusi yang mengajuk seluruh Indonesia.

"Dengan dukungan anggaran yang kuat dan jaringan distribusi kami di seluruh Indonesia, BULOG siap memastikan kebutuhan beras masyarakat tetap terpenuhi, tidak hanya akhir tahun, tetapi juga untuk mendukung kebutuhan pangan nasional pada bulan-bulan mendatang," katanya.

Selanjutnya dengan arahan tersebut, BULOG siap mengoptimalkan distribusi beras SPHP melalui berbagai saluran penjualan, mulai dari pasar rakyat, Gekolan Pangan Murah (GPM), Rumah Pangan Kita (RPK), hingga jaringan ritel dan mitra penyalur lainnya.

Langkah ini juga diarahkan untuk memperkuat pasokan di wilayah yang masih mengalami tekanan harga beras, sehingga manfaat ketersediaan stok nasional dapat dirasakan secara merata.

Di sisi lain, BULOG mempercepat penyusunan Bantuan Pangan Beras

periode Oktober-Desember 2026 sebesar 33,2 juta ton. Bantuan Pangan (BPB) yang termasuk dalam kelompok destil 1 hingga 4.

"Arahan pemerintah sangat jelas, stok yang melimpah harus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Karena itu, BULOG tidak hanya memastikan beras tersedia di gudang, tetapi juga mempercepat penyalurannya melalui SPHP dan bantuan pangan," tutur Ahmad Rizal.

Ja juga memastikan seluruh jaringan BULOG, baik di pusat maupun daerah, terus memperkuat koordinasi dan distribusi agar pasokan tetap terjaga dan harga beras semakin stabil.

"Seluruh jaringan BULOG di pusat maupun daerah terus kami dorong untuk memperkuat koordinasi dan distribusi, agar pasokan tetap terjaga, harga semakin stabil, dan masyarakat dapat menyambut akhir tahun dengan tenang," ucapnya. (tog)

Yusri Sebut Revisi UU Tipikor Bukan untuk Meringankan Hukum Koruptor

JAKARTA (Poskota) - Menteri Koordinator Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, Imigrasi, dan Pemasyarakatan (Menko Hukum Imigrasi) Yusri Izza Mahendra menilai perlu dilakukan revisi terhadap Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor).

Yusri menegaskan, revisi tersebut bukan bertujuan meringankan penanganan kasus korupsi, melainkan memperkuat cakupan tindak pidana korupsi dan meningkatkan efektivitas penegakan hukum.

Hal itu disampaikan Yusri dalam acara awak media di Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (26/10).

Jadi memang harus dilakukan revisi untuk menghadapi perundang-undangan korupsi kita, tapi bukan untuk meringankan korupsi sebenarnya. Jangan disalahpahami seperti itu," kata Yusri.

Ja menjelaskan, revisi UU Tipikor diperlukan agar pendaklan terhadap berbagai bentuk tindak pidana korupsi dapat dilakukan secara lebih efektif.

"Justru kita ingin memper-

luas scope dari korupsi itu dan melakukan efektivitas dalam penanganan kasus-kasus korupsi yang terjadi," ujarnya.

Menurut Yusri, Indonesia belum menyesuaikan peraturan perundang-undangan pemberantasan korupsi dengan Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Anti-Korupsi atau United Nations Convention Against Corruption (UNCAC) secara menyeluruh, meskipun konvensi tersebut telah diratifikasi sekitar dua minggu lalu.

Yusri juga menyayangkan perlunya memperjelas pengaturan kerugian perekonomian negara dalam UU Tipikor. Menurutnya, perubahan selama ini cenderung terpusat pada tindak pidana korupsi yang mengakibatkan kerugian keuangan negara.

"Karena yang selama ini jadi perhatian orang itu hanya korupsi itu merugikan keuangan negara," ujarnya.

Sebagai contoh, Yusri menyebutkan, korupsi yang tidak hanya merugikan keuangan negara, tetapi juga merusak lingkungan, seperti korupsi yang mengakibatkan kerusakan lingkungan, atau korupsi yang merugikan kesehatan masyarakat.

Jadi memang harus dilakukan revisi untuk menghadapi perundang-undangan korupsi kita, tapi bukan untuk meringankan korupsi sebenarnya. Jangan disalahpahami seperti itu," kata Yusri.

Ja menjelaskan, revisi UU Tipikor diperlukan agar pendaklan terhadap berbagai bentuk tindak pidana korupsi dapat dilakukan secara lebih efektif.

"Justru kita ingin memper-

Bea Cukai Ungkap 127 Kasus Emas Ilegal Capai Rp1,02 Triliun

JAKARTA (Poskota) - Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mencatat 127 penindakan terkait pelanggaran emas ilegal sepanjang 1 Januari hingga 26 Oktober 2026. Dari penindakan tersebut, pengas

gaman mencapai 402,31 kilogram emas dengan nilai mencapai Rp1,02 triliun. Direktur Penindakan dan Penyidikan Bea Cukai, Priyono Triatmajo, mengatakan penindakan tersebut juga berhasil menyelamatkan potensi kerugian negara lebih dari Rp183 miliar.

"Potensi kerugian negara yang berhasil diselamatkan lebih dari Rp183 miliar," kata Priyono dalam konferensi pers di Jakarta, Senin (26/10).

Khusus sepanjang Oktober 2026, Bea Cukai mengungkapkan upaya pengungkaran 25,88 kilogram emas senilai Rp61,95 miliar melalui lima bandar internasional, yakni Bandara Soekarno-Hatta, Kerinci, Yogyakarta, Gusti Nurah Rai di Bali, dan Janda.

Bandara Soekarno-Hatta mencatat temuan terbesar, dengan total 13,63 kilogram emas senilai Rp34,90 miliar. Dalam tiga kasus yang terjadi pada 20, 22, dan 23 Oktober, petugas menangkap sembilan orang sebagai tersangka serta mengamankan 39 kapsul berisi emas.

Sementara itu, di Bandara Kertajati,

petugas mengamankan upaya pengungkaran

5,25 kilogram emas batangan senilai Rp11,64 miliar pada 6 Oktober. Dalam kasus tersebut, emas diduga didaftarkan sebagai perhiasan dalam dokumen pengiriman.

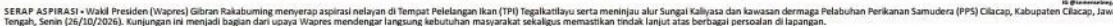
Penindakan di Bandara Yogyakarta pada 18 Oktober juga mengungkap upaya pengungkaran 4,25 kilogram emas senilai Rp9,39 miliar. Dua warga negara asing (WNA) diduga menyembunyikan emas tersebut pada tubuh mereka.

Di Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali, petugas mengamankan lima WNA dalam dua kasus yang terjadi pada 20 Oktober. Total emas yang ditemukan mencapai 1,58 kilogram dengan nilai sekitar Rp3,9 miliar.

Adapun di Bandara Janda, petugas mengungkapkan upaya pengungkaran 1,15 kilogram emas senilai Rp2,93 miliar pada 22 Oktober. Emas tersebut diduga disembunyikan pada tubuh seorang WNA.

Priyono mengatakan seluruh barang bukti telah diamankan, sementara para tersangka menjalani proses hukum lebih lanjut. Penyidikan dilanjutkan dengan berkoordinasi bersama Korwas PPNs Barikorn Polri dan Kejaksaan RI.

"Saat ini, seluruh barang bukti telah diamankan. Para tersangka kini tengah menjalani proses hukum intensif guna pengembangan kasus," ujar Priyono. (tog)



dan kita baru sekitar 8 persen. Terkecuali kita potong 10 persen, nah, itu baru kita melanggar kontrak," jelasnya. (tog)

dan kita baru sekitar 8 persen. Terkecuali kita potong 10 persen, nah, itu baru kita melanggar kontrak," jelasnya. (tog)

"Batas kontrak minimum kita itu adalah sekitar 91 sampai 92 persen dan kita baru sekitar 8 persen. Terkecuali kita potong 10 persen, nah, itu baru kita melanggar kontrak," jelasnya. (tog)



Jay Idzes Diprediksi Comeback Sepekan Gabung Timnas Indonesia

Usai Jalani Pemulihan Cedera



SASSUOLO (Poskota) - Kabar baik menghampiri Timnas Indonesia menjelang FIFA Matchday November 2026. Bek tengah Jay Idzes diprediksi kembali memperkuat Sassuolo saat menghadapi Fiorentina pada pekan ke-10 Serie A 2026/2027, setelah menjalani masa pemulihan cedera.

Idzes masih belum tampil ketika Sassuolo menghadapi Como 1907. Pemain andalan Timnas Indonesia itu juga diperkirakan absen saat Sassuolo menjamu Lazio dalam pertandingan pekan kesembilan Serie A, Rabu (28/10) dini hari WIB.

Media Italia, Sassuolo News, melaporkan Idzes sudah kembali mengikuti latihan bersama tim. Namun, kondisinya dinilai belum cukup prima untuk tampil sejak menit pertama saat menghadapi Lazio Oktober 2026.

"Pelatih diperkirakan merumunkan formasi empat bek. Simone Cinquagrano menjadi kandidat di posisi kanan, sedangkan duet bek tengah kemungkinan diisi Duje Caleta-Car dan Cas Odenthal," tulis Sassuolo News dalam laporannya.

Kondisi tersebut membuat Idzes kemungkinan belum masuk dalam susunan pemain Sassuolo pada laga kontra Lazio.

Tim pelatih tampaknya tidak ingin mengambil risiko dengan memasukkan sang pemain tampil sebelum benar-benar pulih.

Meski demikian, peluang Idzes kembali merumput terbuka pada pertandingan berikutnya. Sas-

suolo News memprediksi bek berusia 26 tahun tersebut bisa tampil ketika Sassuolo menjamu Fiorentina di Stadion Mapei, Selasa (31/11) dini hari WIB.

"Fedor Leysen dan Ismael Kone akan absen dalam pertandingan ini melawan Lazio, sementara Jay Idzes diperkirakan kembali bermain menghadapi Fiorentina," tulis media tersebut.

Jika prediksi itu terwujud, Idzes memiliki kesempatan mengembalikan kebugaran dan menit bermain sebelum bergabung dengan Timnas Indonesia pada FIFA Matchday November 2026.

Penting bagi Timnas

Kembalinya Idzes menjadi kabar penting bagi skuad Garuda. Pasalnya, bek yang menjadi salah satu pilar pertahanan Indonesia tersebut telah melewati dua periode agenda internasional sebelumnya.

Idzes absen ketika Timnas Indonesia menghadapi Oman dan Mozambik pada FIFA Matchday Juni 2026. Ia kemudian kembali tidak memperkuat skuad Garuda dalam FIFA ASEAN Cup 2026 pada periode internasional Oktober 2026.

Situasi tersebut membuat kehadiran Idzes pada November mendatang sangat dinantikan. Pengalamannya bermain di kompetisi Italia diharapkan dapat memperkuat lini belakang sekaligus meningkatkan kesiapan tim menghadapi agenda internasional berikutnya.

FIFA Matchday November 2026 juga menjadi momentum penting bagi pelatih John Herdman untuk memantapkan komposisi skuad sebelum menghadapi Piala Asia 2027.

Karena itu, kebugaran Idzes menjadi salah satu hal yang patut diperhatikan. Jika mampu kembali bermain bersama Sassuolo sebelum jeda internasional, ia berpengaruh memajukan agenda Timnas Indonesia dengan kondisi yang lebih siap.

Meski demikian, kepastian tampilnya Idzes melawan Fiorentina maupun bergabung dengan Timnas Indonesia tetap bergantung pada perkembangan pemulihannya serta keputusan tim pelatih Sassuolo. (rub)

Michael Carrick Tak Ambil Pusing Terancam Dipecat MU

MANCHESTER (Poskota) - Pelatih Manchester United, Michael Carrick, memilih tetap tenang di tengah rumor pemecatan yang menguat setelah timnya menelan kekalahan telak 0-3 dari Bournemouth di Stadion Old Trafford, Minggu (25/10) malam WIB. Carrick menegaskan tetap profesional dan akan memberikan yang terbaik bagi klub, apa pun keputusan manajemen terhadap masa depannya.

Kekalahan di kandang sendiri semakin memperburuk situasi Manchester United. Performa Bruno Fernandes dan kawan-kawan belum menunjukkan tanda-tanda kebangkitan, sementara tekanan terhadap Carrick terus meningkat seiring hasil buruk yang diraih tim berjeruk Setan Merah tersebut.

Dalam konferensi pers se usai pertandingan, Carrick mendapat pertanyaan mengenai posisinya sebagai pelatih di tengah situasi sulit yang sedang dihadapi tim. Pelatih berusia 45 tahun itu mengaku memahami kondisi yang berkembang, tetapi tidak ingin berspekulasi mengenai nasibnya.

"Saya paham situasinya. Tapi, saya tidak berharap apa pun tentang hal tersebut, sejujurnya. Saya menunggunya dengan biasa saja," kata Carrick, dikutip dari Sky Sports.

Carrick yang baru menjalani musim pertamanya sebagai pelatih permanen Manchester United kini menghadapi tekanan besar. Dalam delapan pertandingan terakhir, Setan Merah gagal meraih kemenangan. Rentetan hasil negatif tersebut membuat posisi tim semakin terpuruk dan memunculkan keraguan terhadap kemampuan Carrick untuk mengangkat performa skuad.

Situasi semakin sulit setelah Manchester United tersingkir dari Carabao Cup. Di kompetisi Eropa, mereka juga dipermalukan Como dengan kekalahan 1-4 di Liga Champions. Sementara itu, di kompetisi domestik, posisi tim disebut hanya terpaat satu poin dari zona degradasi.

Di tengah tekanan tersebut, Carrick menegaskan kecintaannya terhadap Manchester United tidak akan berubah. Ia memilih tetap menjalankan tugasnya secara maksimal tanpa memikirkan keputusan yang mungkin diambil manajemen klub.

"Saya mencintai tempat ini dan akan tetap berjuang yang terbaik. Selama seperti itu untuk klub ini, terlepas dari apa pun keputusannya nanti. Saya tidak berharap apa pun saat ini," ujarnya.

Pernyataan tersebut menunjukkan Carrick berusaha menjaga profesionalisme di tengah ketidakpastian. Namun, hasil buruk yang terus berulang membuat masa depannya di kursi pelatih Manchester United menjadi sorotan.

Howe dan Nagelsmann

Di tengah rumor pemecatan Carrick, dua nama yakni mencent sebagai kandidat pengganti, yakni Eddie Howe dan Julian

Nagelsmann.

Howe dinilai memiliki modal pengalaman menangani klub-klub Liga Primer Inggris. Pelatih yang pernah membesut Bournemouth dan Newcastle United itu dianggap memahami karakter persaingan kompetisi domestik Inggris.

Sementara itu, Nagelsmann dikenal sebagai pelatih dengan pendekatan taktik inovatif. Pelatih asal Jerman tersebut memiliki pengalaman menangani sejumlah klub besar Eropa, mulai dari Hoffenheim, RB Leipzig, hingga Bayern Muenchen, sebelum dipercaya menangani tim nasional Jerman.

Meski demikian, spekulasi mengenai calon pengganti Carrick belum menjamin adanya keputusan pergantian pelatih dalam waktu dekat. Untuk saat ini, perhatian teruji pada kemampuan Carrick membawa Manchester United keluar dari periode kelam sekaligus menghentikan rentetan hasil buruk yang terus membayangi tim. (rub)



Barcelona Nelangsa di Dua Laga

Dihantam PSG dan Real Madrid dalam Lima Hari

BARCELONA (Poskota) - Barcelona mengalami pekan kelam setelah menelan dua kekalahan beruntun dari Paris Saint-Germain (PSG) di Liga Champions dan Real Madrid di Liga Spanyol. Harapan Blaugrana menghadapi El Clasico sebagai momentum kebangkitan justru berakhir dengan kekecewaan di hadapan pendukung sendiri.

Bermain di Stadion Camp Nou dalam lanjutan pekan ke-10 Liga Spanyol, Barcelona taktik 1-2 dari rival abadinya, Real Madrid. Hasil ini memperparah tekanan terhadap skuad asuhan Barcelona setelah sebelumnya dihajar PSG dengan skor 2-4 di kompetisi Eropa.

Barcelona sebenarnya berharap dukungan publik Camp Nou dapat membangkitkan kepercayaan diri tim. Namun, Madrid tampil lebih efektif dalam memanfaatkan peluang dan mampu membawa pulang kemenangan penting dari markas lawan.

Madrid membuka keunggulan melalui Kylian Mbappe pada menit ke-41. Gol tersebut membuat Barcelona harus bekerja lebih keras untuk mengejar ketertinggalan sebelum turun ke kandang.

Memasuki babak kedua, Barcelona berusaha meningkatkan intensitas serangan. Upaya tersebut membuahkan hasil ketika Raphinha mencetak gol penyeimbang pada menit ke-61. Gol itu sempat menghidupkan harapan tuan rumah untuk membalikkan keadaan.

Namun, Madrid kembali menunjukkan ketajamannya. Mbappe mencetak gol keduanya pada menit ke-87 sekaligus memastikan kemenangan Los Blancos dengan skor 2-1. Barcelona pun gagal memanfaatkan laga kandang untuk mengakhiri tren negatif.

Kekalahan ini menjadi pukulan tambahan bagi Lamine Yamal dan efektivitas serangan PSG kembali menjadi



rekan-rekannya. Sebab, hanya lima hari sebelumnya, Barcelona juga harus mengakui keunggulan PSG dalam pertandingan Liga Champions yang berlangsung sengit. Dalam laga di Parc des Princes, PSG lebih dahulu unggul melalui Dusan Dacic pada menit ke-38. Barcelona baru mampu menyamakan kedudukan setelah Xavi Etxepare mencetak gol pada menit ke-55.

Pertandingan kemudian berlangsung semakin ketat. PSG kembali memimpin melalui sundial Lucas Hernandez pada menit ke-72 setelah memanfaatkan sepak pojok Dacic.

Barcelona belum mampu. Yamal mencetak gol penyeimbang pada menit ke-79 dan mengubah skor menjadi 2-2. Gol tersebut sempat memberikan harapan kepada Blaugrana untuk mencuri hasil positif di kandang PSG.

Akan tetapi, keunggulan mental dan efektivitas serangan PSG kembali menjadi

pembeda. Hanya dua menit setelah gol Yamal, Vitinha membawa tuan rumah unggul 3-2.

PSG akhirnya memastikan kemenangan 4-2 melalui gol Fabian Ruiz. Barcelona pun pulang tanpa poin setelah gagal membendung tekanan tuan rumah pada fase akhir pertandingan.

Dua kekalahan tersebut memperlihatkan persoalan yang harus segera diatasi Barcelona, terutama dalam menjaga konsistensi permainan dan mengantisipasi serangan lawan pada momen-momen krusial.

Kekalahan dari PSG dan Madrid dalam rentang lima hari menjadi peringatan bagi Blaugrana. Di tengah persaingan ketat di level domestik maupun Eropa, Barcelona dituntut segera bangkit agar rentetan hasil buruk tidak semakin mengganggu perjalanan mereka musim ini. (rub)

Bobotoh 16 Tahun Ditemukan Tewas Usai Menonton di Pakansari

Usai Laga Persib Melawan Garudayaksa FC

BANDUNG (Poskota) -

Kabar duka menyelimiti keluarga besar Persib Bandung setelah seorang Bobotoh asal Bogor bernisial ARK, 16, meninggal dunia usai menyaksikan pertandingan Maung Bandung melawan Garudayaksa FC di Stadion Pakansari, Minggu (25/10).

Persib menyampaikan belasungkawa atas kepergian remaja tersebut melalui unggahan di akun Instagram resmi klub. Dalam unggahan itu, klub berujut Maung Bandung tersebut menampikan gambar berlatar "Ruhku Adalah Tempat Kemenangan

Sejati" disertai tagar #BobotohBer-

duka.

"Duka mendalam menyelimiti keluarga besar #PERSIB atas kepergian seorang Bobotoh asal Bogor usai menyaksikan laga malam," tulis Persib dalam keterangan unggahannya.

ARK ditemukan dalam kondisi bersimbah darah di Jalan Raya Jakarta-Bogor setelah menonton pertandingan tersebut. Peristiwa ini menyisakan duka bagi keluarga korban sekaligus mengundang perhatian publik, khususnya di kalangan pendukung Persib.

Dalam pernyataan yang sama, Persib turut mendoakan agar almarhum mendapat tempat terbaik di sisi Tuhan. Klub juga berharap keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan untuk menghadapi kehilangan tersebut.

"Semoga almarhum mendapat tempat terbaik di sisi-Nya, dan keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan serta ketabahan," lanjut pernyataan klub.

Unggahan tersebut juga disertai tagar #BobotohBerduka, #LivesIndonesia, dan #ManajemenGethina sebagai

ungkapan penghormatan serta duka atas kepergian salah satu pendukungnya.

Bagi Persib, Bobotoh merupakan bagian penting dari perjalanan klub. Dukungan mereka selama ini turut membangun atmosfer pertandingan, baik ketika Persib bermain di kandang maupun saat menjalani laga tandang.

Melalui pernyataan tersebut, Persib menyampaikan penghormatan terakhir kepada ARK. Klub berharap doa dan dukungan dari keluarga besar Persib dapat menguatkan keluarga korban yang tengah berduka.

Sementara itu, hingga Senin (26/10), Polres Bogor masih menyelidiki kronologi kejadian dan penyebab pasti kematian ARK. Polisi belum memastikan apakah kematian remaja tersebut berkaitan dengan tindak kekerasan atau disebabkan faktor lain.

Penyelidikan masih diperlukan untuk mengungkap peristiwa yang menimpa korban setelah menyaksikan pertandingan tersebut. (rub)

Berita dari halaman 1

DKI-Bekasi Sepakati Kompensasi Sampah Rp362 Miliar

Menurutnya, kesepakatan tersebut harus ditandatangani dengan pemenuhan kewajiban masing-masing pihak, terutama Pemprov DKI Jakarta sebagai daerah yang mengimpor sampah ke Bantaregung.

"Yang paling penting adalah apa yang sudah disediakan dalam penandatangan tersebut tentunya harus dipenuhi, terutama bagi Pemerintah DKI Jakarta," ujar Pramono.

Ini menegaskan, Pemprov DKI akan berupaya memenuhi seluruh kewajiban sesuai perjanjian yang telah ditandatangani.

Pramono menjelaskan, selama ini Jakarta masih mengandalkan pengangkutan sampah ke TPST Bantaregung. Namun, pola tersebut mulai diubah sejak diberikannya Instruksi Gubernur (Ingub) Nomor 5 Tahun 2026, yang mendorong pemilahan sampah sebelum diangkut dan diolah.

Pemprov DKI juga mengoptimalkan tempat pengolahan sampah dengan prinsip reduce, reuse, recycle (TPS 3R) serta fasilitas pengolahan Refuse Derived Fuel (RDF) Rorotan. Upaya tersebut dilakukan untuk menekan volume sampah yang harus dibuang ke Bantaregung.

Pramono menyebut, berbagai fasilitas pengolahan tersebut telah mampu mengurangi volume sampah

sekitar 500 ton per hari. Meski demikian, sampah yang masuk ke Bantaregung masih mencapai sekitar 4.000 ton per hari.

Selain menekan kiriman sampah baru, Pemprov DKI dan Pemkot Bekasi juga menghadapi persoalan timbunan sampah lama yang telah menggenangi selama puluhan tahun. Berdasarkan perkiraan, timbunan sampah di kawasan Bantaregung mencapai sekitar 90 juta ton.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, kedua pemerintah daerah akan menggiatkan pemanfaatan berbagai teknologi pengolahan sampah, langkah ini diharapkan dapat mengurangi timbunan sampah serta meminimalkan dampak terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

"Kami ingin betul-betul mengurangi dampak yang selama ini dirasakan masyarakat," kata Pramono.

Sementara itu, Wali Kota Bekasi Tri Adhianto mengatakan, penanganan sampah di Bantaregung menjadi perhatian utama antara Jakarta dan Bekasi.

Persoalan tersebut tidak bisa diselesaikan secara terpisah karena aktivitas pengelolaan sampah Jakarta berdampak langsung terhadap wilayah dan masyarakat Bekasi.

Tri menjelaskan, kompensasi sekitar Rp362 miliar untuk lima tahun ke depan merupakan bentuk dukun-

gan Pemprov DKI kepada Pemkot Bekasi. Dana tersebut berkaitan dengan kompensasi sosial, pembangunan infrastruktur, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar kawasan TPST Bantaregung.

Dukungan itu juga diarahkan untuk memperbaiki fasilitas kesehatan dan kondisi lingkungan, sehingga aktivitas pengolahan sampah tidak menimbulkan dampak berlebihan bagi warga.

Tri berharap, kerja sama tersebut tidak hanya menjadi kesepakatan administratif, tetapi juga menjadi awal penyelesaian persoalan sampah yang telah berlangsung selama puluhan tahun.

"Ini bagian dari sejarah bahwa kita tidak pernah memikirkan bagaimana menyelesaikan sampah yang sudah demikian puluhan tahun. Mudah-mudahan langkah kecil ini, kita akan selesaikan persoalan yang besar," pungkas Tri.

Melalui kesepakatan tersebut, kedua pemerintah daerah diharapkan dapat memperkuat penanganan sampah dari hulu hingga hilir.

Pengurangan sampah yang dikirim ke Bantaregung dan pengolahan timbunan lama menjadi pekerjaan penting agar beban lingkungan serta dampaknya terhadap masyarakat dapat ditekan. (M4)



KERIA SAMA: Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung dan Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto, (kanan) menandatangani perjanjian kerja sama pengelolaan sampah di TPST Bantaregung. Balai Kota DKI Jakarta, Senin (26/10). Kerja sama tersebut mencakup kompensasi sekitar Rp362 miliar untuk lima tahun ke depan. (Poskota/M4)

Berita dari halaman 1

Polisi Bakal Sambangi Rumah dan Sekolah Pelanggar Lalu Lintas

Dadang menegaskan, kunjungan tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi atau menakuti-nakuti masyarakat. Sebaliknya, pendekatan ini merupakan bagian dari pembinaan agar pengendara menyadari dampak pelanggaran terhadap keselamatan diri sendiri maupun pengguna jalan lainnya.

"Kunjungan ini bukan untuk mengintimidasi masyarakat, melainkan sebagai bentuk pembinaan agar pelanggaran lalu lintas tidak menimbulkan risiko dan tumbuh kesadaran untuk tidak melanggar peraturan lalu lintas," tegasnya.

Untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai tujuan, Dadang meminta setiap kunjungan petugas ke rumah maupun sekolah pelanggaran didokumentasikan dalam bentuk video. Rekamannya akan digunakan sebagai alat evaluasi pelaksanaan pembinaan.

"Target kunjungan harus didokumentasikan via video sebagai laporan dan bahan evaluasi," ucapnya.

Operasi Patuh Jaya 2026 berlangsung selama 14 hari, mulai 26 Oktober hingga 9 November 2026. Sebanyak 2.938 personel gabungan dikerahkan untuk meningkatkan kepatuhan pengendara dan melakukan edukasi, pencegahan, dan penegakan hukum.

Personel yang dilibatkan terdiri atas 2.798 anggota Polri, 80 personel TNI, 30 petugas Dinas Perhubungan DKI Jakarta, serta 30 personel Satpol PP.

Dalam operasi tersebut,

polisi memprioritaskan tujuh jenis pelanggaran yang berpotensi membahayakan keselamatan. Sasaran itu meliputi pengendara sepeda motor yang tidak menggunakan helm berstandar SNI, pengendara dan penumpang yang tidak memakai sabuk pengaman, serta penggunaan ponsel saat berkendara.

Petugas juga menindak pelanggaran rambu dan marka jalan, menorebus lampu merah, melanggar batas kecepatan, serta melampaui arus.

Selain penindakan, Dadang menginstruksikan jajaran nyata memetakan lokasi rawan pelanggaran dan kecelakaan. Pemetaan dilakukan dengan melibatkan komunitas peduli jalan, penerangan, kelegakan rambu, serta sistem pengawasan lalu lintas agar pelaksanaan operasi lebih terarah.

Ini juga menekankan pentingnya transparansi dan profesionalisme petugas. Setiap tindakan di lapangan diminta terdokumentasi melalui rekaman video, sementara pengawasan internal oleh personel Provos dipantau untuk memastikan operasi berjalan sesuai ketentuan.

Dadang menambahkan, keberhasilan operasi tidak hanya diukur dari jumlah pelanggaran yang ditindak. Evaluasi juga akan memperhatikan peningkatan kepatuhan pengendara, pencegahan pelanggaran berulang, dan upaya menekan risiko kecelakaan lalu lintas.

Menurutnya, budaya ter-

sebut ini akan menjadi budaya yang harus dipegang oleh seluruh masyarakat, termasuk instansi terkait, tokoh masyarakat, orang tua, dan guru. Peran keluarga serta sekolah dinilai penting dalam membentuk perilaku berkendara yang aman, terutama bagi kalangan pelajar.

"Terdapat kebutuhan sinergi dan kolaborasi dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk instansi terkait, tokoh masyarakat, orang tua, guru, dan masyarakat itu sendiri," kata Dadang.

Sementara itu, Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Dedi Hermanto mengimbau masyarakat menjadikan ketertiban berlalu lintas sebagai kebiasaan sehari-hari, bukan sekadar mematuhi aturan selama operasi berlangsung.

Ini mengingatkan bahwa setiap pelanggaran jalan memiliki tanggung jawab untuk menjaga keselamatan bersama. Kepatuhan terhadap aturan lalu lintas menjadi salah satu langkah penting untuk melindungi diri sendiri dan orang lain.

"Terbukti berlalu lintas diawali dari diri sendiri, karena keselamatan kita juga bergantung keselamatan orang lain," ujar Budi.

Melalui Operasi Patuh Jaya 2026, Polda Metro Jaya berharap penegakan hukum yang disertai edukasi dapat membangun kesadaran masyarakat secara berkelanjutan, sekaligus menekan pelanggaran berulang dan risiko kecelakaan di wilayah hukumnya. (man)

Berita dari halaman 1

Pedagang Menagih Janji di Atas Puing Taman Puring

agang dari total 500-an korban berdampak memilih bertahan di lokasi lama. Mereka mendirikan tenda-tenda terpal seadanya di atas sisa kebakaran. Demi menyambung hidup harian dan membayar cicilan utang, mereka terpaksa banting setir menjadi pengemudi ojek online (ojol).

"Teman-teman masih ada yang terilir pinjaman uang untuk usaha dan pinjaman ke bank tetap harus dibayar cicilan tiap bulannya. Sehingga terpaksa naik menjadi ojek online supaya dapat menutupi kebutuhan sehari-hari," pungkas Bang Sam sembari menunjuk spanduk protes yang dibentangkan di depan gerbang kawasan.

"Kami takut hukum, tapi kami menagih janji bapak Gubernur." Legenda yang Menolak Pudar Senada dengan Bang Sam, Ketua Koordinator Lapangan Pedagang Pasar Wisata Taman Puring, Asmuni, menegaskan bahwa pihaknya sama sekali tidak berniat melawan pemerintah. Yang mereka tuntut hanyalah keadilan ruang hidup dan penyalaman sebuah identitas kultural ekonomi kerakyatan.

"Kebijakan pemerintah kita tidak akan menolak. Tapi kembalilah seperti semula, dirikan Pasar Taman Puring. Jangan sampai nama Taman Puring yang sudah menjadi legenda keberadaannya," tegaskan Asmuni saat dihubungi terpisah.

Asmuni menyebut, dari total 500 pedagang yang terdampak, sekitar 200 di antaranya kini bertahan hidup dengan berjualan di bawah tenda darurat di area sisa kebakaran. Ironisnya, hingga kini belum ada sosialisasi penyelenggaraan pasar di kawasan ini. Rencananya akan dibentuk tim pengkaderan pedagang, mulai dari tingkat parlemen daerah hingga ke DPR RI di Senayan.

"Jika bisa diadakan Komnab Pasar Wisata Taman Puring, meski tidak 100 persen, yang penting ada fisiknya untuk UMKM,"

harap Asmuni. Tanggapan Pemerintah Menanggapi polemik ini, Kepala Suku Dinas PPKUM Jakarta Selatan, Djaharudin, menyatakan bahwa pihaknya pada prinsipnya terbuka menampung keluhan tempat usaha. Kendati demikian, ada keterbatasan penentuan jenis komoditas di lokasi binan yang disediakan.

"Dari Dinas PPKUM Jakarta Selatan siap menampung para pedagang Taman Puring, tapi dengan jenis dagangan kuliner dan fauna. Tidak seluasnya bisa. Saat ini Teras L dan memiliki 125 kios, sisa 20 kios yakni 10 kios kuliner dan 10 kios fauna," jelas Djaharudin.

Kini, pertarungan antara deru mesin penarik kota dan jerit bertahan hidup kaum pedagang kecil tengah diuji di atas hamparan debu Taman Puring. Di antara tenda-tenda terpal yang berdiri di bawah terik matahari, asa para pedagang tetap mengup, menuntut kepastian dan janji Pemprov DKI Jakarta. (ang)

Berita dari halaman 1

Penghijauan Harus Tunduk pada Aturan Adat

jalan beriringan dengan pembangunan daerah," ujarnya.

Andra juga mengingatkan pentingnya memegang teguh filosofi masyarakat Baduy, yakni gunung ulah dilebur, lebak ulah dirusak. Filosofi tersebut mengandung pesan agar kawasan pegunungan tidak dihancurkan dan wilayah lembah tetap dijaga kelestariannya.

Menurut dia, penanaman pohon menjadi salah satu langkah konkret untuk menjaga keberlanjutan lingkungan sekaligus melindungi kawasan yang memiliki fungsi ekologis penting bagi masyarakat sekitar.

Penanaman Sesuai Aturan Adat

Sementara itu, tokoh adat Kanekes, Jaro Om, menjelaskan bahwa sebanyak 70.000 bibit pohon dari berbagai jenis disiapkan untuk mendukung program Baduy Lestari. Penyaluran bibit tersebut direncanakan menjangkau 68 kampung adat.

Namun, penanaman tidak seluruhnya dilakukan di dalam kawasan ulayat Baduy. Sebagian bibit akan ditanam di luar wilayah adat dengan mempertimbangan lokasi

penghijauan serta ketentuan adat yang berlaku. "Bibitnya campur. Penanamannya dilakukan secara kolektif oleh masyarakat di masing-masing wilayah," tutur Jaro Om.

Ini menegaskan, penentuan lokasi dan jenis tanaman harus memperhatikan hasil penelitian penghijauan tidak cukup diukur dari banyaknya bibit yang disalurkan. Pemeliharaan, kesesuaian jenis tanaman, serta keterlibatan masyarakat menjadi faktor penting agar program tersebut memberikan hasil dalam jangka panjang.

Dengan penanaman yang terencana dan perawatan berkelanjutan, aturan adat seperti pohon picung dan leungsi," katanya.

Ketentuan tersebut menjadi bagian penting dalam pelaksanaan penghijauan. Sebab, pelestarian lingkungan di kawasan Baduy tidak hanya berkaitan dengan penanaman jumlah pohon, tetapi juga penghormatan terhadap tata kelola wilayah yang diwariskan secara turun-temurun.

Perawatan Jadi Kunci Keberhasilan Jaro Om mengapresiasi kunjungan Gubernur Bant-

en bersama jajaran pemerintah daerah. Ia berharap program Baduy Lestari tidak berhenti pada penyerahan bibit, tetapi dilanjutkan dengan perawatan tanaman hingga tumbuh dan memberikan manfaat bagi lingkungan.

Menurutnya, keberhasilan penghijauan tidak cukup diukur dari banyaknya bibit yang disalurkan. Pemeliharaan, kesesuaian jenis tanaman, serta keterlibatan masyarakat menjadi faktor penting agar program tersebut memberikan hasil dalam jangka panjang.

Dengan penanaman yang terencana dan perawatan berkelanjutan, aturan adat seperti pohon picung dan leungsi," katanya.

Ketentuan tersebut menjadi bagian penting dalam pelaksanaan penghijauan. Sebab, pelestarian lingkungan di kawasan Baduy tidak hanya berkaitan dengan penanaman jumlah pohon, tetapi juga penghormatan terhadap tata kelola wilayah yang diwariskan secara turun-temurun.

Perawatan Jadi Kunci Keberhasilan Jaro Om mengapresiasi kunjungan Gubernur Bant-

Berita dari halaman 1

Mahasiswi Terseret Motor Jambret hingga Luka-luka

tor lama kepada korban, kemudian dia meminjam sepeda motor milik korban dengan alasan hendak membeli bensin. Namun, kendaraan yang dipinjam tidak pernah dikembalikan.

Kondisi itu membuat pedagang dan warga semakin khawatir. Terlebih, Jalan H. Amat merupakan jalur alternatif yang cukup ramai dilalui pengendara, termasuk mahasiswa Universitas Indonesia (UI).

Jalan tersebut juga menjadi akses menuju Jalan H. Asmawi hingga kawasan Selang Sawah, Jakarta Selatan.

Asmuni menyebut, pedagang tentu merasa waswas dan khawatir. Kami berharap aparat kepolisian segera menangkap pelakunya agar masyarakat bisa kembali merasa aman," katanya.

Ucu menuturkan, korban sempat bertekuk meminta pertolongan, tetapi pelaku sudah lebih dahulu melarikan diri. Padahal, terdapat pengemudi ojek daring yang berada sekitar 10 meter dari lokasi kejadian.

Polisi Bareskrim Terpadu, Kapolsek Beji Kompol Antonius membenarkan adanya aksi penjarahan tersebut. Ia menjelaskan, peristiwa itu terjadi ketika korban berjalan sendirian dan tiba-tiba didatangi pengendara motor dari arah belakang.

"Korban sempat terseret karena tasnya masih dipegang. Korban terjatuh dan terseret beberapa meter di jalan beton hingga mengalami luka-luka," kata Antonius saat dikonfirmasi Poskota, Senin (26/10), didampingi Kasi Humas Polres Metro Depok AKP Hendra.

Tas yang dibawa korban

pelaku berisi satu unit tablet, kosmetik, dan buku kuliah. Akibat kejadian tersebut, korban diperkirakan mengalami kerugian materiil sebesar Rp13,5 juta.

Usai kejadian, korban melaporkan kasus tersebut ke Polsek Beji. Sementara itu, tim operasional yang dipimpin Kanit Reskrim Polsek Beji Iptu Waras masih melakukan penyelidikan untuk mengungkap identitas dan keberadaan pelaku.

"Pelaku masih dalam pengejaran petugas. Ciri-cirinya sudah kami ketahui. Mudah-mudahan bisa segera tertangkap," ujar Antonius.

Korban telah mendapatkan penanganan medis di IGD RS GPI, Beji, Kota Depok. Polisi masih mendalami kasus tersebut untuk mengungkap pelaku dan menasabah proses hukum berjalan. (ang)

<p>POSKOTA Media Independen</p> <p>Koordinator Liputan: Denny Zahudun</p> <p>Redaktur: Fernando Toga Mardito, Wito Anung, Febrin Hafiz Muchtamar</p> <p>Wartawan: Angga Pahlevi, Rahmat Harjono, Veronika Prasetyo, Samsul Fatori, Dadan Sukmana, Ramot Sorih, Al Mansur</p> <p>Desain Grafis: Widi Pramudito, Hilyanto, Bambang Wahyudi</p> <p>IT: Agus Hikmat Nugraha, Muhammad Fauzan</p> <p>Alamat Redaksi: Jl. Bang Pittung No. 22/5 Sukabung Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. E-mail: redaksi@poskota.co.id</p>	<p>Ditertbitkan oleh: PT Media Antarkota Jaya sejak 15 April 1970 di Jakarta</p> <p>Pendiri: H. Harmoko (Almarhum) H. Tahir (Almarhum), Yachya Suryawinata (Almarhum)</p>	<p>Direktur Utama/Pemimpin Umum: H. Azleko Direktur Operasional: Aby Iskandar General Manager: Achmad Jari Pemimpin Redaksi: H. Joko Lestari Wakil Pemimpin Redaksi: Guruh Nara Persada</p>	<p>Pemasaran: Melinda Ratni (Manager) - Azzle Khairina - Herli Effendi</p>	<p>Kontak Redaksi: 021 - 22129129</p> <p>Kontak Iklan: 0811-8872-888</p>
--	---	---	--	--

Raja Juli Antoni Menteri Bekerja Paling Buruk

○ Berdasarkan Survei Indonesia Political Opinion (IPO)

JAKARTA (Poskota) - Menteri Kabinet Raja Juli Antoni mendapat sorotan dalam survei Indonesia Political Opinion (IPO). Sebanyak 36,6 persen responden menilai kinerja Raja Juli Antoni paling buruk dibandingkan sejumlah menteri lain yang masuk dalam daftar survei tersebut.

Angka ini menempatkan Raja Juli Antoni di urutan teratas dalam kategori penilaian kinerja menteri paling buruk. Menteri Hak Asasi Manusia Natusius Pigi berada di posisi berikutnya dengan 21,8 persen responden yang memberikan penilaian serupa.

Hasil survei ini menunjukkan adanya perbedaan penilaian publik terhadap kinerja para pembantu Presiden. Di sisi lain, sejumlah menteri memperoleh penilaian positif dari responden. Namun, di sisi lain, beberapa nama mendapat sorotan karena dinilai belum menunjukkan kinerja yang memuaskan.

Dalam survei tersebut, IPO mengajukan pertanyaan kepada responden mengenai nama menteri yang dinilai bekerja paling buruk. Raja Juli Antoni memperoleh 36,6 persen, disusul Natusius Pigi 21,8 persen.

Menteri Pekerjaan Umum Dody Hanggodo menempati posisi berikutnya dengan 9,4 persen. Kemudian Menteri Koperasi Ferry

Joko Julianto memperoleh 8,3 persen, sedangkan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Nusrat Wahid meraih 6,5 persen.

Adapun Menteri Ketenagakerjaan Yassierli mendapat 5,7 persen dan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Abdul Mu'ti sebesar 5,3 persen. Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman Maruar Sirait memperoleh 4,2 persen, sementara Menteri Perhubungan Dudy Purwagandhi meraih 3,9 persen.

Sebanyak 32,5 persen responden tidak mengetahui atau tidak memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Berbeda dengan penilaian teratas Raja Juli Antoni, Menteri Perikanan Andi Amran Sulaiman menjadi menteri yang paling banyak disebut bekerja baik. Ia memperoleh 33 persen dalam kategori penilaian kinerja positif.

Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) menyusul dengan 25,2 persen, kemudian Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan sebesar 24,5 persen.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bahi Lalasadi memperoleh 21,8 persen, sedangkan Menteri Kebudayaan Fadli

Zon meraih 20,5 persen.

Selanjutnya, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Sugiono memperoleh 16,1 persen. Menteri Pemuda dan Olahraga Erick Thohir mendapat 13,8 persen, disusul Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian sebesar 12 persen dan Menteri Agama Nasrullah Umar 10,3 persen.

Selanjutnya, menteri lainnya mendapat penilaian positif di bawah 10 persen. Di antaranya Menteri Komunikasi dan Digital Moutya Hafid sebesar 5,9 persen, Menteri Pariwisata Widiyanti Putri Wardhana 4,6 persen, serta Menteri Haji dan Umrah Mochamad Irfan Yusuf 4,3 persen.

Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Hukum, HAM, Imigrasi, dan Pemasyarakatan Yusril Isha Mahendra memperoleh 2,8 persen. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartono meraih 2,5 persen.

Kurang Diskusi Publik

IPO juga mengukur tingkat pengenalan masyarakat terhadap para menteri. Hasilnya, Menteri Transigrasi Irfah Suryanegara menjadi nama yang paling banyak disebut responden sebagai menteri yang jarang atau tidak pernah mereka dengar, yakni 82,5 persen.

Menteri Pemberdayaan

Perempuan dan Perlindungan Anak Arifanul Choiry menyusul dengan 79,2 persen. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Rini Widyantini memperoleh 63,4 persen.

Berikutnya, Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Wahaji mencatat 52 persen, sedangkan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Rachmat Pambudy memperoleh 51,7 persen.

Menteri Luar Negeri Arta-ardha Naur mendapat 38,9 persen, disusul Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Brian Yulianto sebesar 36,5 persen.

Adapun Menteri Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Muchtarudin memperoleh 30,7 persen, Menteri Ekonomi Kreatif Tekun Riefky Harsya 28,5 persen, dan Menteri Perhubungan Dudy Purwagandhi 21,6 persen.

Dalam kategori ini, sebanyak 36,1 persen responden tidak mengetahui atau tidak menjawab pertanyaan mengenai menteri yang jarang atau tidak pernah mereka dengar namanya.

Survei IPO dilaksanakan pada 12-20 Oktober 2026 dengan melibatkan 1.200 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan multistage random sampling, dengan tingkat kepercayaan 95 persen dan margin of error sebesar



Menteri Kabinet Raja Juli Antoni.

±2,9 persen.

Hasil tersebut menggambarkan penilaian responden pada periode survei. Angka-angka ini merupakan persepsi publik yang

dihimpun melalui jajak pendapat dan tidak dengan sendirinya menjadi ukuran objektif atas capaian kinerja masing-masing kementerian. (ruh)

Sahroni Singgung soal Ijazah Palsu Saat Bertemu Mahasiswa

○ Azis Subekti Tegaskan Prabowo Tak Bisa Pecat Gibran

JAKARTA (Poskota) - Polemik ijazah palsu,

Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka kembali menjadi sorotan setelah putusan Mahkamah Konstitusi (MK). Di tengah suasana politik terkait jabatan Gibran, Wakil Ketua Komisi III DPR RI Ahmad Sahroni mengingatkan pentingnya ijazah asli sebagai persyaratan administrasi pejabat publik.

Sementara itu, Anggota Komisi II DPR RI Fraksi Partai Gerindra Azis Subekti menegaskan Presiden Prabowo Subianto tidak memiliki kewenangan memberikan wewenang wakil presiden secara sepihak.

Sahroni menyampaikan pandangannya saat menerima mahasiswa Lembaga Kajian Keilmuan Fakultas Hukum Universitas Indonesia (LK2 FH UI) di Kompleks Parlemen, Senen (26/10). Dalam pertemuan tersebut, ia berpesan agar mahasiswa yang bercita-cita menjadi presiden maupun anggota legislatif, membuka diri dengan kecerdasan dan kemampuan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Menurut Sahroni, ijazah bukan satu-satunya ukuran kualitas seseorang. Namun, dokumen pendidikan yang sah tetap diperlukan untuk memenuhi persyaratan administrasi dalam menjalankan pejabat publik.

"Prinsip utama kita berpikir kapan pun dan di mana pun, kalian harus punya ilmu. Ijazah tidak jadi leyak utama, tapi ijazah perlu. Jangan sampai ada ijazah palsu," kata Sahroni di hadapan mahasiswa.

Pesan tersebut disampaikan terkait Sahroni bertanya mengenai cita-cita para mahasiswa. Pertanyaan ini muncul ketika ia menginspirasi mahasiswa LK2 FH UI yang menyampaikan aspirasi dalam Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPUP) Komisi III DPR terkait usulan Undang-Undang

Perampasan Aset.

Sahroni menginspirasi cita-cita tertinggi. Direktur Eksekutif Lembaga Kajian Keilmuan FH UI, Arvin Rumbak, menjawab ingin menjadi presiden.

Sahroni menyambut jawaban tersebut dengan menegaskan bahwa setiap orang berhak memiliki cita-cita besar. Ia bahkan mengungkap pengalaman rumahnya dijarah pada 2025 setelah pernyataannya yang kontroversial mengenai pihak yang ingin membubarkan DPR.

"Adik-adik, selama mimpi gratis, adik-adik mimpi apa saja boleh. Saya saja sampai hari ini walaupun tidak dijarah rumahnya jadi presiden saya," ujarnya.

Ia juga mengingatkan mahasiswa agar tidak hanya menandakan pencapaian akademik di lingkungan kampus. Menurutnya, kemampuan berpikir kritis dan memberikan manfaat harus diterapkan di berbagai lingkungan kehidupan.

"Adik-adik punya semangat yang sama. Kalian juga jangan cuma hanya pintar di universitas. Pintar itu banyak tempat, yang penting kamu punya akal, kata Sahroni.

Sementara itu, Azis Subekti menyortir aspek konstitusional dalam polemik ijazah Gibran. Ia menilai, desakan agar Presiden Prabowo memberikan wewenang wakil presiden tidak dapat diterima sebagai kewenangan konstitusional lembaga negara.

"Presiden tidak mempunyai kewenangan memberikan wewenang Wakil Presiden secara sepihak," kata Azis dalam keterangannya.

Azis menjelaskan, mekanisme pemberian wewenang wakil presiden telah diatur dalam Pasal 7A dan Pasal 7B UUD 1945. Karena itu, proses tersebut harus mengikuti ketentuan konstitusi, termasuk alasan dan pembuktian yang dipersyaratkan.

Menurut dia, Putusan

MK Nomor 01/PHPU.

PRE5-XXIV/2026 menyatakan pemohonan para pemohon tidak dapat diterima karena mereka tidak memiliki kedudukan hukum.

Ia menilai pertimbangan mengenai bukti pendidikan Gibran harus dibedakan dari amar putusan yang tidak membatalkan jabatan wakil presiden ataupun membatalkan pemberhentian.

"Jalur pemaknaan tetap merupakan bagian dari konstitusi, tetapi penggunaan ilmu menuntut alasan dan pembuktian yang dituntut konstitusi pula. Ia tidak boleh diperlakukan sebagai perpanjangan tanpa batas dari pemerintahan pemilu," ujar Azis.

Ia menambahkan, tidak ada pihak yang dapat membatalkan putusan pengadilan sepihak. Ia menilai putusan pengadilan sebagai perintah yang tidak tercapai dalam amar putusan tersebut. "Tidak seorang pun berwenang meniadakan perintah pemberhentian yang tidak dijatuhkan Mahkamah," katanya.

Azis juga meminta para elite politik mengedepankan pemahaman hukum yang utuh dan memperluas ruang dialog dengan publik terhadap kepentingan masyarakat. Menurutnya, penjelasan para ahli semestinya membantu publik memahami batas kewenangan lembaga negara serta konsekuensi hukum suatu putusan.

Ia mengingatkan agar energi politik setelah pemilu tidak terus dihabiskan untuk mempertajam perselisihan ketekanan. Pemerintah dan para pemangku kepentingan, kata dia, perlu kembali memusatkan perhatian pada persoalan mendasar yang dihadapi masyarakat.

"Waktu yang habis untuk perdebatan politik itu relatif singkat. Kalau waktu yang sesungguhnya dipakai memperbaiki sekolah, membuka pekerjaan, menata pelayanan, dan menguatkan ekonomi keluarga," ujar Azis. (ruh)



Wakil Ketua Komisi III DPR RI Ahmad Sahroni.

Megawati Ingatkan Anak Muda Pintar Saja Tak Cukup

○ Hati Harus Tetap Teguh



Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri dalam siaran video pada Puncak Merah Muda Fest 2026 di Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, Minggu kemarin.

JAKARTA (Poskota) - Presiden ke-5 RI sekaligus Ketua Umum PDI Perjuangan (PDIP) Megawati Soekarnoputri mengingatkan generasi muda agar tidak hanya mengandalkan kecerdasan intelektual, tetapi juga memperkuat karakter, integritas, dan keberanian dalam memperjuangkan kepentingan rakyat.

Menurut Megawati, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi harus diimbangi dengan keteguhan prinsip serta nilai-nilai Pancasila. Sebab,

kemampuan akademik saja tidak cukup untuk menghadapi zaman. Kemandirian, keteguhan prinsip, dan keberanian adalah modal utama untuk menghadapi tantangan masa depan.

Pesan tersebut disampaikan Megawati melalui tayangan video dalam puncak Merah Muda Fest 2026 di Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, Minggu (25/10).

"Sebab, masa depan Indonesia tidak hanya ditentukan oleh seberapa tinggi ilmu yang kalian kuasai, tetapi juga oleh seberapa kuat karakter

kalian," ujar Megawati.

Ia menilai, orang yang memiliki kecerdasan tinggi belum tentu mampu mempertahankan prinsip ketika menghadapi tekanan. Karena itu, generasi muda harus memiliki keteguhan hati dan keberanian untuk mengambil sikap demi kepentingan masyarakat.

"Banyak mereka justru orang pintar, tetapi hatinya tidak teguh, tidak berani," sambungnya.

Megawati juga meminta anak muda tidak ragu menegakkan kebenaran, menentang ketidakadilan, serta konsisten membela kelompok masyarakat yang lemah dan membutuhkan pertolongan.

Menurutnya, generasi penerus bangsa harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi sejalan dengan nilai kemanusiaan. Penguasaan teknologi, kata dia, perlu disertai dengan sikap yang bertanggung jawab moral agar memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

"Jadilah generasi yang mampu memadukan kecerdasan dengan kebijaksanaan,

kemajuan teknologi dengan nilai kemanusiaan yang tinggi, serta keberanian bertindak dengan tanggung jawab moral dan etika," tuturnya.

Pesan tersebut disampaikan dalam rangkaian peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-95 tahun 2026 yang dilaksanakan melalui Merah Muda Fest 2026. Festival yang diselenggarakan PDIP ini menjadi salah satu momentum untuk menginspirasi generasi muda memperjuangkan semangat kebangsaan dan mengamalkan nilai-nilai perjuangan.

Sebelumnya, peringatan Sumpah Pemuda juga diisi dengan kunjungan Gubernur DKI Jakarta Prbomo Anom dan anggota Komisi X DPR RI Denny Cagur ke Museum Sumpah Pemuda, Jakarta Pusat, Minggu (25/10) sore.

Kunjungan tersebut menjadi bagian dari rangkaian kegiatan untuk mengenang sejarah perjuangan pemuda sekaligus mendorong generasi penerus menjaga persatuan dan semangat kebangsaan di tengah perubahan zaman. (ruh)

KPU Perlu Fokus Benahi Pemilu 2029

JAKARTA (Poskota) - Komisi

Pemilihan Umum (KPU) RI diminta tetap fokus membenahi penyelenggaraan pemilu sekaligus mempersiapkan pembenahan sistem menuju Pemilu 2029 di tengah polemik persyaratan ijazah Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka.

Polemik tersebut dinilai perlu disikapi secara proporsional dengan membedakan pelaksanaan kewenangan penyelenggara pemilu dan kemungkinan kelemahan regulasi. Evaluasi terhadap aspek kapabilitas dianggap lebih produktif ketimbang memperpanjang perdebatan politik yang berpotensi menghambat pembenahan sistem.

Pakar Kebijakan Publik Universitas Esa Unggul, Trikus Rahardiansyah, menilai penyelenggaraan pemilu harus dilihat secara menyeluruh, terutama dari aspek administrasi publik dan pelaksanaan tahapan sesuai ketentuan.

Menurut Trikus, proses penyelenggaraan pemilu selama ini relatif berjalan lancar. Karena itu, polemik yang berkembang tidak semestinya membuat seluruh kinerja penyelenggara kehilangan fokus.

"Namun, dari sisi kebijakan publik, sebenarnya administrasi publiknya tidak ada masalah," kata Trikus, Senin (26/10).

Ia menegaskan, penyelenggaraan pemilu harus tetap berpegang pada prinsip bebas, adil, dan jujur. Di saat yang sama, seluruh tahapan perlu dipastikan berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.

Trikus mengingatkan, perdebatan politik yang berkepanjangan tanpa mengedepankan solusi hanya akan mengurangi energi. Perhatian pemerintah, DPR, dan penyelenggara pemilu semestinya harus diarahkan pada persiapan Pemilu 2029, termasuk penguatan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan sistem pemilu berbasis daring secara bertahap di daerah yang telah siap.

"Kita perlu mulai memikirkan persiapan untuk Pemilu 2029," ujarnya.

Ia juga menyortir pentingnya peran

DPR dalam memastikan regulasi pemilu

memiliki kemampuan untuk perkembangan zaman. Kemandirian, keteguhan prinsip, dan keberanian adalah modal utama untuk menghadapi tantangan masa depan.

Pesan tersebut disampaikan Megawati melalui tayangan video dalam puncak Merah Muda Fest 2026 di Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, Minggu (25/10).

"Sebab, masa depan Indonesia tidak hanya ditentukan oleh seberapa tinggi ilmu yang kalian kuasai, tetapi juga oleh seberapa kuat karakter

kalian," ujar Megawati.

Ia menilai, orang yang memiliki kecerdasan tinggi belum tentu mampu mempertahankan prinsip ketika menghadapi tekanan. Karena itu, generasi muda harus memiliki keteguhan hati dan keberanian untuk mengambil sikap demi kepentingan masyarakat.

"Banyak mereka justru orang pintar, tetapi hatinya tidak teguh, tidak berani," sambungnya.

Megawati juga meminta anak muda tidak ragu menegakkan kebenaran, menentang ketidakadilan, serta konsisten membela kelompok masyarakat yang lemah dan membutuhkan pertolongan.

Menurutnya, generasi penerus bangsa harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi sejalan dengan nilai kemanusiaan. Penguasaan teknologi, kata dia, perlu disertai dengan sikap yang bertanggung jawab moral agar memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

"Jadilah generasi yang mampu memadukan kecerdasan dengan kebijaksanaan,

Evaluasi Verifikasi Dokumen

Sementara itu, Direktur Eksekutif Indonesia Political Review (IPR), Iwan Setiawan, menilai polemik persyaratan ijazah Gibran perlu dilihat dengan membedakan kapabilitas penyelenggara terhadap aturan dan kemungkinan kelemahan regulasi.

Menurut Iwan, apabila KPU telah menjalankan tugas sesuai Undang-Undang Pemilu yang berlaku, sedangkan mekanisme verifikasi faktual belum diatur secara memadai, evaluasi seharusnya diarahkan pada regulasi yang menjadi dasar penyelenggaraan.

Ia mengulas tiga langkah pembenahan. Pertama, DPR bersama pemerintah perlu merevisi UU Pemilu, terutama ketentuan mengenai verifikasi faktual dokumen persyaratan calon presiden dan wakil presiden. Mekanisme tersebut perlu diperkuat agar lebih ketat, transparan, dan akuntabel.

Kedua, pengawasan tanggung jawab antirubah harus diperkuat. KPU perlu menjalankan tugas sesuai kewenangannya, sementara pembentuk undang-undang bertanggung jawab memastikan regulasi tidak menyalahgunakan celah yang berpotensi memunculkan persoalan serupa.

Ketiga, DPR diharapkan tidak terjebak dalam polemik yang menyalaikan dan lebih memusatkan pembenahan sistem kepemilihan untuk menghadapi pemilu mendatang.

"Intinya, jangan habiskan energi untuk mencari siapa yang harus disalahkan, tetapi perbaikan aturan agar persoalan serupa tidak terulang," ujar Iwan.

Ia menegaskan, pembenahan regulasi menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas demokrasi Indonesia. Integritas pemilu, kapabilitas hukum, dan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan demokrasi harus ditempatkan sebagai prioritas.

Dengan demikian, polemik yang berkembang diharapkan menjadi momentum untuk memperkuat aturan dan tata kelola pemilu, bukan justru mengabaikan perhatian dari persiapan Pemilu 2029. (ruh)